

**LAPORAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING PERGURUAN TINGGI**



**PELESTARIAN BUDAYA JAWA
MELALUI DESAIN BUKU BAHASA INGGRIS
UNTUK PELAKU WISATA MANCANEGARA
KOTA YOGYAKARTA**

Tahun ke-3 dari rencana 3 tahun

Ketua Tim Peneliti:

**Dr. Hermayawati, M.Pd.
NIP. 19561227 198303 2 002**

Anggota Tim Peneliti:

**Ir. Setijadi Harianto, MN., M.T.
NIP. 19531106 198703 2 002**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
OKTOBER, 2015**

RINGKASAN

Pelestarian budaya Jawa sudah saatnya dilakukan dengan adanya kekhawatiran masyarakat terhadap terkikisnya nilai-nilai dan cagar budaya *adi luhung* yang selayaknya dilestarikan melalui pengenalan kepada wisatawan mancanegara (wisman) salah satunya melalui pedagang asongan. Hal ini juga sesuai dengan salah satu misi Kota Yogyakarta, yaitu menjadi kota tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara yang sudah seharusnya didukung oleh segenap sumber daya manusia (SDM), termasuk para pedagang asongan yang menyediakan layanan bagi wisman di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian penulis Tahun I dan II menunjukkan bahwa para pemandu wisata mancanegara dan para pengemudi layanan wisman belum memiliki panduan komunikatif khusus yang sesuai dengan visi dan misi serta kebutuhan pemandu dan/atau pengemudi layanan wisman. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi kualitas layanan serta upaya peningkatan jumlah wisman. Berbasis permasalahan tersebut di atas, penelitian dengan skim Hibah Bersaing Tahun III 2015 ini secara umum bertujuan melestarikan budaya Jawa melalui perancangan buku panduan wisata berbahasa Inggris khusus untuk pedagang asongan menggunakan pendekatan budaya (*cultural language learning Approach/CLLA*).

Penelitian pengembangan (*Research and Development/ R&D*) yang merupakan penelitian Tahap III ini terdiri atas tiga prosedur, yaitu (1) eksplorasi untuk mengetahui kebutuhan pelatihan, (2) pengembangan untuk mengetahui cocok tidaknya muatan rancangan buku panduan wisata hasil rancangan dengan pedagang asongan yang menyediakan layanan wisman setempat, dan (3) validasi muatan buku panduan secara konseptual. Subyek penelitian Tahun III ini terdiri atas 20 pedagang asongan yang menyediakan layanan wisman, khususnya yang mangkal di Malioboro Yogyakarta. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) kemampuan berbahasa Inggris pedagang asongan di sekitar Malioboro Yogyakarta pada tataran ambang, sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing; (2) tersedianya buku panduan berbasis CLLA untuk pedagang asongan yang menyediakan layanan bagi wisman, berjudul : "*English for Hawkers: A Guide for Foreigners Services to Introduce Javanese Cultural Heritage*" yang nantinya dapat digunakan sebagai panduan para pengasong untuk menyediakan layanan bagi wisman; (3) Hasil penelitian menyangkut konsep pengajaran bahasa Inggris menggunakan CLLA selanjutnya didesiminasikan melalui seminar dan prosiding internasional dalam Forum: (1) ICOC (Indonesia Council Open Conference) ke-3 yang akan diselenggarakan oleh *Deakin University, Waterfront Campus, Geelong, Melbourne, Australia* tanggal 2-3 Juli dengan makalah berjudul "*Cross-Cultural Language Learning Approach for Foreign Tourist Service Providers*", (2) TEFLIN ke-62 yang telah diselenggarakan di Hotel Sanur-Beach oleh Universitas Udayana Bali, tanggal 14-16 September 2015 berjudul "*Local Culture Conservation through English Training Desain for Hawkers to Improve Communicative Services for Foreign Tourists Visiting Yogyakarta*" dan (3) naskah publikasi (status *accepted*) dalam *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*" berjudul: "*Cross-Cultural Language Learning Approach for Foreign Tourist Service Providers*".

Keywords: R&D, CLLA, Approach, Hawkers, Cultural Heritage.

PRAKATA

Atas berkah rahmat Allah yang Mahaesa, laporan penelitian multitalun skim Hibah Bersaing yang berjudul: “Pelestarian Budaya Jawa Melalui Desain Buku Bahasa Inggris untuk Pelaku Wisata Mancanegara Kota Yogyakarta” Tahun III anggaran 2015 ini telah selesai disusun. Untuk itu kami Tim Peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu baik secara finansial maupun bantuan tenaga dan pikiran demi keterlaksanaan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kopertis Wilayah V Provinsi D.I. Yogyakarta atas nama Ditlitabmas Dikti sebagai penyandang dana penelitian desentralisasi;
2. LPPM Universitas Mercu Buana sebagai fasilitator kegiatan;
3. Gubernur DIY dan staf yang telah memberikan ijin penelitian di wilayah struktural Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta;
4. Para pendukung penelitian yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Namun demikian, oleh karena adanya berbagai kendala seperti: keterbatasan waktu dan tenaga di lokasi penelitian, keterbatasan jumlah pengasong yang bersedia untuk mengikuti pelatihan secara terjadwal, serta etos serta kemampuan daya serap (terhadap materi pelatihan yang diberikan) yang variatif dari para pedagang asongan tentunya dapat mengakibatkan proses pelaksanaan penelitian yang masih harus dibenahi demi kesempurnaan penelitian ini. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca laporan ini sangat kami harapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, Oktober 2015

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB 1. PENDAHULUAN	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	14
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	15
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	19
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	20
BAB 7. SIMPULAN DAN SARAN	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

TABEL	JUDUL	HALAMAN
1	Pendidikan Bahasa Inggris Tradisional vs Kontemporer	12
2	Pelaksanaan Penelitian Tahap 3/Tahun Berjalan	21

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	JUDUL	HALAMAN
1	Bagan Alir Penelitian Multitahun	17

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	JUDUL	HALAMAN
1	Sertifikat Presentasi Oral pada seminar ICOC (<i>Indonesia Council Open Conference</i>) di Lembaga Riset Universitas Deakin, Kampus Waterfront, Geelong, Melbourne, Australia tanggal 2-3 Juli 2015	26
2	Sertifikat Presentasi Oral dari Panitia TEFLIN ke-62 di Universitas Udayana, Bali tanggal 14-16 September 2015 dan Bukti Pembayaran	28
3	<i>Proceeding the 62nd TEFLIN International Conference dated September 14-16 hosted by Universitas Udayana, Bali</i>	30
4	<i>Acceptance Letter</i> dari IJHSSE (International Journal of Humanities Social Sciences and Education) ISSN 2349-0373 (Print) & ISSN 2349-0381 (Online) berjudul: “ <i>Cross-Cultural Language Learning Approach for Foreign Tourist Service Providers</i> ”	41
5.	Logbook Kegiatan	42
6.	Model Buku pelatihan “ <i>English for Hawkers</i> ”	46

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Kota Yogyakarta merupakan salah satu tujuan Wisata terkemuka setelah Bali dan Jakarta. Oleh sebab itu, sektor ini perlu ditingkatkan terutama menyangkut ketersediaan layanan dan akomodasi yang memadai, termasuk eksistensi pemandu wisata (Tahap I), layanan penyediaan akomodasi dan transportasi (Tahap II), serta layanan pedagang asongan (Tahap III) secara profesional. Hal ini perlu dilakukan dengan mengingat bahwa menurut data yang ada, terdapat sejumlah 38.047 turis mancanegara yang datang ke Yogyakarta pada bulan Januari hingga September 2010. Rata-rata kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) adalah sekitar 4.100 orang per-bulan. Tahun 2009 ada sejumlah 33.369 wisman. Jika dibandingkan, ada peningkatan cukup signifikan, yaitu sebesar 14.02% setiap tahunnya (<http://hileud.com>). Kondisi semacam ini harus terus ditingkatkan melalui berbagai cara agar industri pariwisata Kota Yogyakarta terus meningkat baik secara kualitas maupun kuantitasnya demi peningkatan pendapatan Kota.

Selain mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas wisata, budaya Jawa juga perlu mendapatkan perhatian utama. Budaya Jawa yang *adiluhung* yang terkait dengan peninggalan sejarah (*cultural heritage*) serta berbagai hasil budaya seperti cendera mata berupa miniatur candi, alat transportasi, gantungan kunci bersimbul bangunan budaya (simbul keraton, candi, Benteng Vredeburg, dan sebagainya), pakaian tradisional (seperti batik, lurik, pakaian jawa) dan makanan tradisional (seperti *bakpia*, *geplak*, *yangko*, *gudeg* dan sebagainya) wajib dipertahankan karena merupakan amanah dari nenek moyang pendiri bangsa. Sebagai pewaris budaya, sudah selayaknya warga Kota Yogyakarta ikut serta memiliki rasa *handarbeni* (*sense of belonging*) terhadap berbagai aspek peninggalan tersebut. Berbagai cara dapat dilakukan untuk mempertahankan dan melestarikan warisan yang telah dengan susah payah dibangun. Salah satunya dapat dilakukan melalui pemuatan budaya Jawa dalam materi ajar bahasa Inggris yang pada Tahap III ini ditujukan bagi pedagang asongan yang menyediakan layanan bagi wisman khususnya di Kota Yogyakarta.

Penelitian Tahap I dan II sebelumnya telah menghasilkan buku panduan yang secara khusus disediakan bagi para pemandu wisata khususnya yang bekerja di Museum Nasional Sono Budoyo dan pengemudi layanan wisman di sekitar pusat Kota

yogyakarta dan ternyata cocok dengan para pelaku wisata tersebut di atas. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mayoritas pemandu wisata dan pengemudi layanan wisman di Kota Yogyakarta belum menguasai bahasa Inggris secara lancar, padahal mereka seringkali harus melayani wisman yang berasal dari berbagai negara. Selain itu, tidak tersedianya buku panduan wisata juga menjadi kendala pengenalan kekayaan cagar budaya dalam kancah internasional sebagaimana diamanahkan dalam salah satu misi Kota Yogyakarta, yaitu melestarikan budaya Jawa dengan memperkenalkan cagar budaya kepada bangsa lain yang dapat dilakukan salah satunya melalui pariwisata (Bappeda DIY, 2009).

B. Rumusan Masalah

Salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di atas adalah dengan menyediakan buku panduan wisata berbahasa Inggris bagi masing-masing kategori layanan yang memuat berbagai informasi menyangkut cagar budaya Jawa yang harus dilestarikan dengan cara memperkenalkannya kepada wisatawan, khususnya wisman (wisatawan mancanegara). Untuk mendesain model buku panduan berbahasa Inggris bermuatan budaya Jawa dan sesuai dengan kebutuhan pelaku wisata serta misi Kota Yogyakarta, dirumuskan permasalahan menyangkut: (1) model desain buku panduan wisata berbahasa Inggris bagi pedagang asongan yang mengakses pelestarian budaya Jawa; (2) Desain buku panduan wisata dengan pendekatan *Cultural Language Learning Approach/CLLA* yang cocok digunakan oleh para pedagang asongan sebagai panduan layanan komunikatif dalam melakukan tugasnya sebagai pengasong; dan (3) melakukan validasi model buku panduan dengan pendekatan CLLA, bagi pengasong yang menyediakan layanan komunikatif bagi wisman.

C. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian skim Hibah Bersaing Tahun III ini secara khusus bertujuan mendesain model buku panduan wisata berbahasa Inggris dengan Pendekatan Budaya (*Cultural Language Learning Approach/CLLA*) untuk pedagang asongan yang menyediakan layanan komunikatif bagi wisman di Yogyakarta. Buku panduan tersebut diberi judul "*English for Hawkers: A Guide for Foreigners Services to Introduce Javanese Cultural Heritage*".

Langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut: (1) menganalisis kebutuhan pelatihan bahasa Inggris untuk pedagang asongan di pusat Kota Yogyakarta; (2) mendesain model buku panduan wisata berbahasa Inggris dengan Pendekatan Budaya (*Cultural Language Learning Approach/CLLA*) bagi pengasong yang menyediakan layanan bagi wisman di Yogyakarta; (3) mendeskripsikan hasil validasi model buku panduan wisata bagi pengasong dengan pendekatan CLLA.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia budaya diartikan sebagai berikut: (1) pikiran, akal budi; (2) adat istiadat; (3) Sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang, beradab, maju; dan (4) sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar diubah (KBBI, 2005: 169). Dalam hal ini, budaya diartikan sebagai hasil pikiran atau akal budi manusia yang terus berkembang sesuai dengan adab masyarakat yang memiliki budaya tersebut. Adab adalah kehalusan dan kebaikan budi pekerti; kesopanan; atau akhlak. Hasil pikiran atau akal budi leluhur utamanya di wilayah Kota Yogyakarta yang dipandang sangat spesifik dan sudah semestinya dilestarikan di antaranya adalah: bangunan (seperti: candi, keraton, model rumah joglo), hasil karya seni (seperti: berbagai jenis wayang, ketoprak, berbagai tarian Jawa, batik, dan keris). Jika tidak dilestarikan, kekayaan budaya tersebut bisa punah atau pun diklaim sebagai milik bangsa lain sebagaimana pernah terjadi di Malaysia beberapa saat yang lalu.

B. Target Inovasi dan Penerapannya dalam Rangka Menunjang Pembangunan dan Pengembangan Ipteks

Model buku panduan wisata dengan pendekatan CLLA ini dirancang secara kontemporer, sesuai dengan perkembangan pengajaran bahasa Inggris modern. Menyangkut perkembangan teori bahasa dan pengajarannya (*English Language Teaching/ELT*), Nunan (1999: 89) membedakan antara pengajaran bahasa Inggris tradisional dan kontemporer, seperti tertera pada Tabel 1.

Model *Cultural Language Learning Approach* (CLLA) mengacu pada beberapa prinsip pendekatan Pembelajaran Bahasa Komunikatif (*Communicative Language Teaching/CLT*), yaitu: (1) aktivitas belajar benar-benar dilakukan secara komunikatif interaktif; (2) aktivitas berbahasa digunakan dalam bentuk pemberian tugas yang

mendorong dan meningkatkan penguasaan keterampilan berbahasa; (3) Bahasa yang dipelajari memungkinkan pembelajar untuk meningkatkan kualitas belajarnya (Richards & Rodgers, 2001: 223).

Tabel 1. Pendidikan Bahasa Inggris Tradisional Vs Kontemporer

Tradisional	Kontemporer
Desain Silabus	
Muatan (<i>Content</i>) & metodologi lebih menekankan referensi untuk kelas daripada kebutuhan penguasaan bahasa secara komunikatif	Muatan (<i>Content</i>) & metodologi lebih menekankan penguasaan bahasa secara komunikatif baik digunakan di dalam maupun di luar kelas
Pendekatan Pengajaran (Metodologi)	
Pembelajaran ditekankan pada fakta tentang bahasa dan kaidah-kaidahnya (<i>Language usage</i>) daripada menggunakan bahasa secara komunikatif (<i>Language use</i>).	Pembelajaran menekankan pada keterlibatan siswa dalam menggunakan bahasa secara komunikatif.
Peran Siswa	
Siswa menggunakan waktu belajarnya dengan mengkopi dan menirukan bahasa dari sumber-sumber bahasa yang dipelajari..	Siswa belajar tentang bagaimana menggunakan bahasa secara kreatif, merespons berbagai ekspresi bahasa baru yang otentik dan secara maknawi sesuai kehidupan yang senyatanya.
Pendekatan Bahasa	
Penekanan belajar pada menghafal kaidah-kaidah tata bahasa (<i>Grammar</i>) is taught as rules to be memorized.	Tata bahasa (<i>grammar</i>) dan kosakata (<i>vocabulary</i>) diajarkan secara komunikative sehingga siswa mampu menggunakan kaidah-kaidah bahasa dalam makna komunikatif yang berbeda.
Penggunaan Wacana (<i>Learning to the Texts</i>)	
Siswa mendengar dan membaca teks yang tersedia di kelas sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menggunakan ekspresi bahasa yang berbeda manakala ada di luar kelas.	Siswa mempelajari teks otentik dan menggunakan bahasa riil (<i>genuine language</i>) untuk digunakan di luar kelas.
Sumber Belajar (<i>Learning Sources</i>)	
Siswa mempelajari buku teks sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa.	Siswa menggunakan teksbook yang dirancang secara komunikatif dan menggunakan wacana otentik dan aktual melalui <i>self-study workbooks</i> , rekaman dalam kaset, film dan video.
Pendekatan Pembelajaran (<i>Approach to Learning</i>)	
Siswa tidak belajar menyangkut bagaimana menggunakan dan mengembangkan bahasa secara mandiri.	Siswa belajar bahasa dengan menggunakan berbagai strategi yang ditunjukkan dengan menggunakan bahasa baik di dalam maupun di luar kelas.
Pengelolaan Kelas (<i>Classroom Organization</i>)	
Siswa aktif mendengarkan dan menirukan berbagai ekspresi bahasa yang disampaikan oleh guru (<i>Teacher's centred learning</i>)..	Siswa belajar berkelompok atau pun berpasangan mempelajari ketrampilan tentang bagaimana mengekspresikan gagasan, opini, dan perasaannya.
Penilaian (<i>Assessment</i>)	
Guru asyik mengakses kemajuan belajar siswanya. Siswa tidak didorong untuk mengembangkan kemampuan mengakses apa yang telah mereka pelajari.	Siswa dilatih untuk mengakses perkembangan belajar mereka sendiri, dan mampu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya sendiri.

Senada dengan produk Tahun I (untuk pemandu wisata mancanegara) dan Tahun II (untuk pengemudi layanan wisman), produk penelitian Tahap III yang ditujukan

untuk keperluan layanan wisman bagi pengasong ini khususnya memuat berbagai teks menyangkut konsep tentang masing-masing jenis komoditi atau barang dagangan yang dijual para pengasong layanan wisman yang ada di Kota Yogyakarta (*what*), filosofi eksistensi (*why*) dan keberadaan atau eksistensi (*how*)-nya. Dalam hal ini, pengasong dibekali dengan berbagai ekspresi dalam bahasa Inggris tentang cara memberikan informasi menyangkut barang dagangan yang dijualnya, seperti: cendera mata, pakaian tradisional dan makanan dan ramuan minuman tradisional untuk buah tangan pada saat para wisman pulang ke negara mereka. Tujuannya adalah memberikan bekal berupa keterampilan komunikatif berbahasa Inggris pada taraf ambang, jika mereka harus melayani wisman. Buku panduan semacam itu khususnya bagi pengasong belum pernah ada sebelumnya.

C. Penelitian yang Relevan

Selain berbagai konsep tersebut di atas, penelitian ini juga mengkaji hasil penelitian terdahulu yang relevan, yaitu hasil penelitian Tahap I dan Tahap II. Berikut adalah paparannya.

Pertama, penelitian skim Hibah Bersaing Hermayawati dan Tim Tahun I dan II dengan judul yang sama “Pelestarian Budaya Jawa Melalui Desain Buku Bahasa Inggris untuk Pelaku Wisata Mancanegara Kota Yogyakarta” (2013 dan 2014) menunjukkan bahwa ternyata belum pernah ada pelatihan dan buku panduan baik bagi pemandu wisata maupun bagi pengemudi wisata layanan wisman sebelumnya. Oleh sebab itu, perlu adanya kegiatan pelatihan dan pengadaan buku panduan bagi pelaku wisata sebagaimana tersebut di atas. Produk penelitian Tahap I dan II yang berupa buku panduan bahasa Inggris untuk layanan wisman bagi pemandu wisman di Museum Sono Budoyo dan pengemudi layanan wisman di pusat Kota Yogyakarta cocok digunakan bagi kedua kelompok pelaku wisata tersebut. Luaran penelitian Tahap I berupa hasil publikasi melalui presentasi pada forum “*Oman ELT International Conference*” yang diselenggarakan oleh Sultan Qaboos University, Muscat, Oman pada tanggal 8-9 Mei 2014 berjudul “*Teaching Reading Using CLLA*”.

Kedua, penelitian Hermayawati (2014) dengan skim Hibah Bersaing Tahap II berjudul sama. Tahap II, selain menghasilkan buku panduan wisata bagi pengemudi layanan wisman, juga menghasilkan publikasi dalam prosiding International dalam forum “*The 3rd ELTLT International Conference*” 27-28 September 2014

diselenggarakan oleh UNNES dengan judul makalah “*Designing English Training Materials for Culinary Services (A Developmental Research conducted at Yogyakarta Palace South Square)*”.

Ketiga, penelitian Hermayawati Tahap III (2015) ini juga merujuk pada hasil penelitian Tahap II yang juga menghasilkan publikasi dalam prosiding melalui forum “*The 61 TEFLIN International Conference 7-9 October 2014*” diselenggarakan oleh UNS dengan judul “*Designing Needs Analysis-Based English Training Materials for Tourist Drivers as a Means of Transportation Service in Yogyakarta*”. Hasil penelitian Tahap II yang telah didesiminasikan melalui forum internasional ELTLT ke-3 dan TEFLIN ke-61 ini mendapatkan respons positif dari para peserta.

Kerangka Teori

Secara konseptual, proses belajar dan mengajar yang efektif memerlukan guru yang profesional, serangkaian silabus/materi ajar yang cocok dengan tujuan belajar dan analisis kebutuhan, pemilihan metode dan media yang tepat, proses atau sistem evaluasi yang valid, supervisi yang intensif dan efektif, serta solusi untuk pemecahan masalah (*obstacles*) pembelajaran (Hermayawati, 2008: 17-18). Buku panduan bahasa Inggris bagi pelaku wisata termasuk untuk pengasong sudah semestinya disesuaikan dengan kebutuhan utama mereka dalam melaksanakan tugas kewisataan dan visi serta misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Yogyakarta, yaitu menjadi Kota Tujuan Wisata dan Kota Pendidikan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2025 (RPJP DIY, 2007). Untuk itu, desain buku panduan wisata dengan pendekatan CLLA ini difokuskan pada pemuatan berbagai teks atau wacana komunikatif yang memuat informasi menyangkut hasil seni budaya Kota Yogyakarta dikaitkan dengan tugas masing-masing pelaku wisata. Muatan materi tersebut kemudian dilatihkan penggunaannya kepada para pelaku wisata setempat, melalui pelatihan yang dilakukan secara siklik. Artinya, muatan materi panduan dilatihkan sambil dikembangkan untuk menguji kecocokannya dengan kebutuhan peserta, serta dikaitkan dengan misi pelestarian budaya lokal.

Hasil akhir dari penelitian multitalahun Tahap III ini adalah sebagai berikut: (1) *Draft Naskah publikasi Internasional ICOC (Indonesia Council Open Conference) ke-3 tanggal 2-3 Juli berjudul “Cross-Cultural Language Learning Approach for Foreign Tourist Service Providers” yang diselenggarakan oleh Deakin University (Invitation*

Letter terlampir); (2) Publikasi dalam Prosiding “*The 62 TEFLIN International Conference*” yang diselenggarakan oleh Universitas Udayana, Bali tanggal 14-16 September 2015 dengan makalah berjudul “*Local Culture Conservation through English Training Design for Hawkers to Improve Communicative Services for Foreign Tourists Visiting Yogyakarta*”; (3) Buku Panduan Layanan Wisata untuk pengasong dengan Pendekatan CLLA yang diberi judul: “*English for Hawkers: A Guide for Foreigners Services to Introduce Javanese Cultural Heritage*” dan (4) peningkatan kemampuan berbahasa Inggris para pelaku wisata khususnya pengasong untuk menyediakan layanan wisman di Yogyakarta; dan (4) Oral Presentation dan Prosiding pada “*The 2nd International LLTC*” Universitas Sanata Dharma tanggal 25-26 September 2015 (Bukti untuk semua kegiatan tersebut terlampir).

III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian tahun ke-3 ini dilakukan dalam rangka menunjang pembangunan dan pengembangan Ipteks secara keseluruhan melalui penyiapan sumber daya manusia pelaku wisata. Pariwisata merupakan salah satu komoditi untuk meningkatkan devisa, sebagai sarana kesejahteraan masyarakat. Devisa dari sektor pariwisata dapat ditingkatkan salah satunya dengan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para pelaku yang langsung berhubungan dengan wisatawan khususnya mancanegara, seperti pemandu wisata, pengemudi (taksi, becak, dan kereta berkuda/ *andhong*), pedagang asongan dan kuliner. Tahun ketiga ini, sasarannya adalah mendesain buku panduan bahasa Inggris bagi pedagang asongan, di kawasan wisata Kota Yogyakarta yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengasong.

Jika hasil penelitian sebelumnya berupa Buku Panduan Wisata Berbahasa Inggris untuk Pelaku Wisata (Tahun I) dan Buku Pelatihan Bahasa Inggris untuk Pengemudi Wisata (taksi, becak dan *andhong*) (Tahun II), maka Tahun III ini produknya adalah berupa Buku Panduan Bahasa Inggris untuk Pedagang Asongan (*English for Hawkers*). *English for Hawkers* merupakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan *English for Occupational Purposes* (EOP) yang juga merupakan hasil pengembangan teori pengajaran bahasa Inggris untuk kebutuhan khusus (*English for Specific Purposes/ESP*) (Hutchinson & Water, 2007).

Hasil penelitian tahun ketiga ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai elemen berikut: (1) pemerintah kota (Pemkot) Yogyakarta, hasil penelitian ini berguna untuk menentukan kebijakan sejenis sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan upaya memperkenalkan dan melestarikan budaya Jawa melalui para pelaku wisata; (2) para pelaku wisata khususnya yang bekerja sebagai pengasong yang menyediakan layanan wisman di Kota Yogyakarta, hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan wawasan atau pengetahuan budaya serta kemampuan berbahasa Inggris mereka secara komunikatif serta dapat ikut serta memperkenalkan budaya Jawa agar tetap lestari (*survive*) dan ‘menjual’ (*marketable*); (3) para peneliti sejenis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi penelitian yang relevan baik secara konseptual maupun praksis.

IV. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development /R&D*) yang sering disebut juga *Developmental Research*. R&D merupakan model pengembangan berbasis industri (*industry-based development model*) yang kemudian dicobakan di lapangan, dievaluasi, dan disempurnakan sampai mencapai kriteria efektivitas, kualitas, atau standard yang diharapkan. Tujuan utamanya bukan untuk merumuskan atau mengetes teori melainkan untuk mengembangkan produk yang efektif dan dapat digunakan dalam program pendidikan (Gall and Borg, 2003: 569).

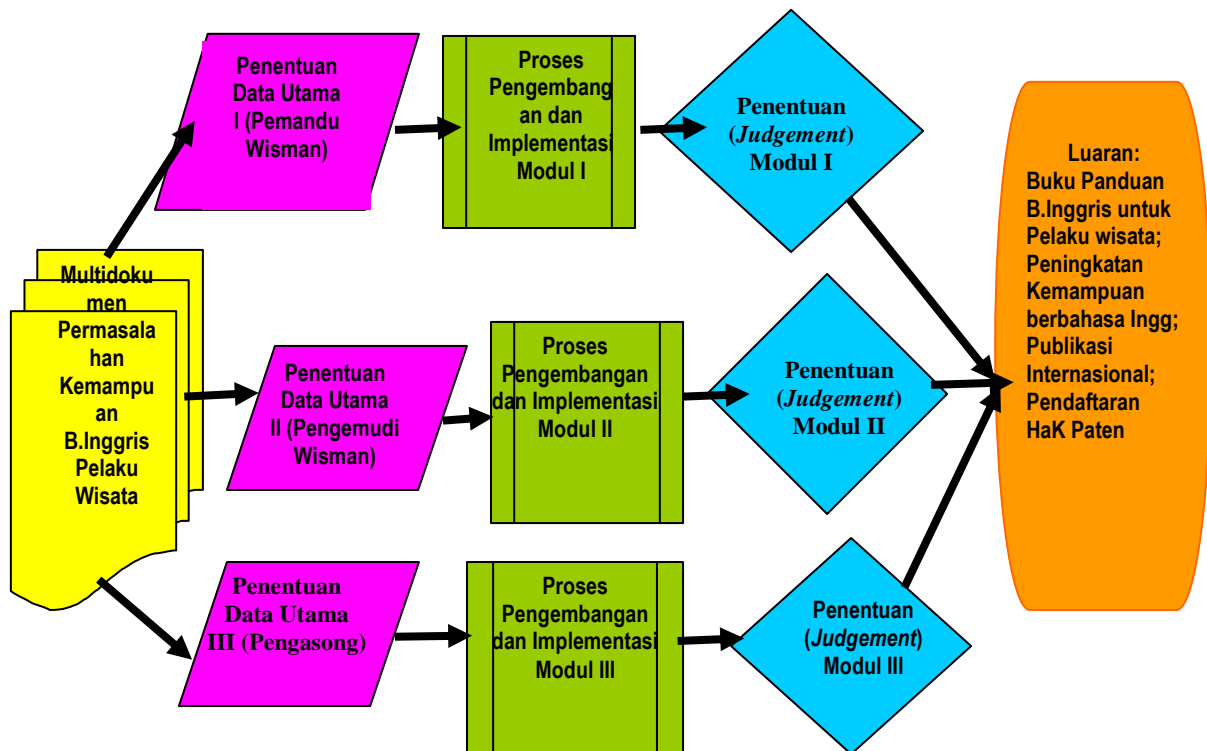
Populasi dan *Sample*

Populasi adalah sejumlah individu yang dipilih untuk mewakili kelompok yang lebih besar untuk suatu survei tertentu. (Brown, 2001: 71-72). Sampel adalah kelompok individu yang lebih kecil yang digunakan untuk merepresentasikan pandangan populasi secara keseluruhan (Gall and Borg, 2003: 425). Sampel juga diartikan sebagai bagian kelompok siswa yang mewakili keseluruhan populasi. Sampling merupakan pengambilan sekelompok subyek dari seluruh populasi yang ada untuk mewakili populasi kelompok tersebut (Brown, 2001: 71).

Berkaitan dengan definisi tersebut, penelitian ini tidak menggunakan istilah Populasi dan sample. Melainkan menggunakan istilah subyek dan obyek penelitian. Subyek penelitian ini ada 20 orang pengasong layanan wisman yang mencari nafkah di

Kota Yogyakarta. Obyek penelitiannya berupa desain buku panduan berbahasa Inggris dengan pendekatan CLLA untuk pengasong layanan wisman di Yogyakarta. Latar belakang pendidikan mereka variatif, yaitu dari lulusan SD, SMP, dan SLTA dengan mayoritas penguasaan bahasa Inggris mereka yang relatif kurang memadai.

Bagan Alir Penelitian Tahun Berjalan sampai dengan 3 Tahun



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian Selama Tiga Tahun

Instrumen Penelitian

Instrumen diperlukan sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan dan menggunakan instrumen sebagai berikut: (1) Tahap eksplorasi untuk mengumpulkan data tentang analisis kebutuhan, menggunakan instrumen wawancara dan dokumentasi; (2) Tahap pengembangan menggunakan instrumen berupa prototipe buku panduan wisata, observasi dan tes lisan berbahasa Inggris (*reading comprehension, then speaking*) level ambang; (3) Tahap validasi dilakukan secara konseptual menggunakan standar model buku yang baik sesuai dengan kebutuhan penggunanya yang dalam hal ini menggunakan konsep Hutchinson & Water (2007) dan Brown (2007).

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian Tahun III ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE (*analysis, designing, developing, implementing and evaluating*). Sesuai dengan model tersebut, penelitian ini dilakukan secara prosedural sebagai berikut.

Tahap Pertama, Analisis. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan peserta, melalui wawancara sederhana untuk memperoleh data aktual menyangkut kebutuhan belajar mereka. Ada dua tahap wawancara dalam penelitian tahun ketiga ini, yaitu wawancara pertama, dimaksudkan untuk mendata kebutuhan pelatihan sebagai basis pengembangan tujuan dan desain muatan buku panduan yang dikaji. Wawancara (berupa *open-ended English interview*) kedua bertujuan untuk memperoleh informasi tentang modal awal bahasa Inggris masing-masing pengasong.

Tahap kedua, *Designing and Developing*. Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan sekaligus mengembangkan prototipe buku panduan yang berupa teks atau wacana bermuatan berbagai ragam seni budaya lokal terkait dengan komoditi yang ditawarkan. Setiap wacana memuat berbagai target bahasa (*language targets*) yang sesuai dengan level belajar (*false beginning level*). Prototipe tersebut diimplementasikan secara siklik sesuai dengan kecukupan kebutuhan. Desain prototipe diajarkan secara siklik, seperti berikut.

Desain → implementasi → evaluasi → revisi → desain yang sudah direvisi → implementasi → revisi → dan seterusnya (hingga mencapai 12 kali tatap muka)

Setelah dirasakan cukup dan muatannya cocok digunakan bagi pengasong layanan wisman, prototipe tersebut ditetapkan sebagai model buku panduan wisata untuk pengasong layanan wisman di Kota Yogyakarta melalui *Focus Group Discussion*, yang terdiri dari tim peneliti dan ketua peserta pelatihan.

Tahap ketiga, *implementing* dan *evaluating*. Pada tahap ini, kajian dilakukan dengan mengamati secara cermat pelaksanaan pelatihan dan hasilnya. Data krusial yang diperlukan adalah hasil pengamatan baik terhadap subyek (peserta pelatihan) maupun terhadap obyek penelitian yang berupa muatan buku panduan yang telah dikembangkan. Data yang ingin diperoleh adalah sejauh mana muatan buku rancangan tersebut cocok bagi penggunaannya dan sejauh mana peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta pelatihan yang pada tahap ini adalah para pengasong di sekitar Malioboro dan pusat wisata di Yogyakarta.

Validasi terhadap buku rancangan tersebut dilakukan melalui kegiatan seperti berikut: (1) tes membaca dan berbicara (*reading* dan *speaking*) bagi para peserta pelatihan, yaitu para pengasong layanan wisman; dan (2) melalui tri-angulasi muatan materi buku panduan terhadap narasumber di luar setting penelitian dan triangulasi teori menggunakan analisis muatan (*content analysis*) model McDonough & McDonough (2000). *Content analysis* dilakukan dengan cara menganalisis muatan buku panduan sekaligus mengimplementasikannya sambil mengamati secara detil apakah setiap kategori ekspresi, keterampilan dan komponen bahasa yang diajarkan benar-benar telah dipahami oleh peserta pelatihan.

Analisis Data

Data penelitian ini berupa data primer (dokumen yang ada dan yang sedang dikembangkan) dan data sekunder (berupa hasil wawancara, pelatihan, dan validasi/*peers-debriefing*). Telah diuraikan di atas bahwa penelitian pengembangan ini dilakukan menggunakan model ADDIE. Oleh karena itu, analisis datanya juga dilakukan sesuai dengan tahapan penelitiannya, yaitu sebagai berikut.

Tahap pertama, tahap analisis dilakukan dengan cara menganalisis hasil pengumpulan data melalui wawancara dan dokumen menyangkut berbagai seni budaya lokal yang berhubungan dengan barang dagangan yang ditawarkan, seperti cendera mata, makanan dan pakaian tradisional khusus di Kota Yogyakarta. Hasil analisis melalui penggunaan berbagai instrumen tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar menyusun rancangan prototipe buku panduan berbasis budaya atau CLLA. Hasil rancangan prototipe tersebut selanjutnya dikembangkan untuk kemudian dilatihkan atau diimplementasikan pada komunitas pengasong layanan wisman di Kota Yogyakarta.

Tahap kedua, analisis data pada tahap perancangan (*designing*) dan pengembangan (*developing*) dilakukan dengan cara menganalisis hasil pengamatan/observasi terhadap jalannya pelatihan menggunakan prototipe buku panduan wisata yang dikaji. Pengembangan dilakukan secara siklik selama 12 kali pertemuan. Data yang ingin diperoleh adalah: apakah hasil rancangan tersebut cocok digunakan bagi pengasong layanan wisman dan cocok dengan misi/tujuan Kota Yogyakarta yang ingin memperkenalkan hasil karya seni budaya ke mancanegara melalui wisman. Setelah dirasa sesuai, prototipe tersebut ditetapkan sebagai model buku panduan wisata dan dapat digunakan sebagai sarana layanan wisata khususnya bagi

pengasong layanan wisman di Kota Yogyakarta.

Tahap ketiga, analisis data pada tahap validasi model dilakukan dengan cara menganalisis hasil tes bahasa Inggris untuk tataran *false beginners* menggunakan muatan buku yang telah selesai dikembangkan dan divalidasi. Hasil validasi yang berupa pengesahan eksistensi dan penggunaan buku panduan hasil penelitian tahap ketiga ini selanjutnya digunakan sebagai dasar publikasi dan/atau penerbitan buku panduan tersebut, yang kemudian diberi judul: “*English for Tourism Hawkers: A Guide for Foreigners Services to Introduce Javanese Cultural Heritage*”.

V. HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan pelaksanaan penelitian multitalahun Hibah Bersaing Tahap ke-3 2015 ini mulai aktif dilaksanakan sejak 25 Maret 2015 setelah proposal dinyatakan disetujui dan setelah penandatanganan “Surat Perjanjian Penelitian Hibah Bersaing Nomor 015/HB-LIT/III/2015; 25 Maret 2015 DIPA-023.04.1.673453/2015; 14 Nopember 2014 Revisi 01 tanggal 29 Februari 2015”, yang ditandatangani oleh Ketua peneliti dan Ketua LPPM UMBY pada tanggal 25 Maret 2015.

Keseluruhan program berlangsung selama 9 (sembilan) bulan, yaitu mulai bulan Maret 2015. Luaran yang diharapkan pada tahap ke-3 ini adalah seperti berikut: (a) Model Bahasa Inggris untuk pengasong layanan wisman menggunakan CLLA (Bukti Terlampir); (b) Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris pengasong layanan wisman setempat; (c) Publikasi dalam seminar/konferensi internasional pada tanggal 2-3 Juli 2015 pada forum *ICOC di Deakin University, Waterfront Campus, Geelong, Australia* (Bukti berupa *Certificate of Oral Presentation* terlampir); (d) *Certificate of Oral Presentation* dan Publikasi naskah dalam Prosiding Konferensi Internasional TEFLIN ke-62 di Universitas Udayana Bali, Tanggal 14-16 September 2015 (Bukti berupa Sertifikat dan prosiding terlampir); (e) Publikasi dalam jurnal internasional *IJHSSE* masih berstatus “*Accepted*” dan belum diterbitkan karena menunggu dana (*Acceptance Letter* terlampir); dan (f) Model *Worksheet* pelatihan “*English for Hawkers*” (terlampir).

Rencana pendaftaran HKI dan penerbitan jurnal internasional hingga laporan ini disusun belum terlaksana karena terkendala pada ketersediaan dana yang ada.

Tabel 2. Pelaksanaan Penelitian HB Tahap ke-3 Tahun 2015

Kegiatan Tahun ke-3 Sejak Maret – November 2015										Keterangan
Bulan ke										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
										Pengumpulan Data Awal/Eksplorasi Analisis Kebutuhan Kegiatan
										Tahap 1: Pengumpulan data dan Analisis data.
										Tahap 2: Perancangan Prototipe dan Pengembangan Model Buku Panduan untuk pengasong layanan wisman
										Tahap 3: Implementasi sekaligus Evaluasi Model
										Penyusunan Lap Kemajuan, Revisi, dan penggandaan Laporan Luaran: (1) Model Bahasa Inggris untuk pengasong layanan wisman menggunakan CLLA; (2) Peningkatan kemampuan berbahasa pengasong layanan wisman; (3) Naskah Publikasi dalam “ <i>The 3rd ICOC 2015 di Deakin University, Waterfront Campus, Geelong, Melbourne, Australia</i> tanggal 2-3 Juli 2015”; dan (4) Publikasi dalam Prosiding dan <i>Oral Presentation</i> pada forum “ <i>The 62 TEFFLIN International Conference</i> ” di Universitas Udayana Bali.

Keterangan

→ Sudah Terlaksana

VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Pada saat Laporan Kemajuan penelitian tahun ketiga 2015 ini selesai disusun, belum semua tahapan penelitian, laporan dan produknya terlaksana, khususnya yang terkait dengan masalah administratif laporan. Oleh karena itu, rencana berikutnya adalah menyusun laporan pertanggung-jawaban secara administratif. Selain itu, masih ada rencana berikutnya yang belum terlaksana, yaitu sebagai berikut: (1) penerbitan naskah publikasi ke dalam jurnal internasional IJHSSE masih berstatus “*accepted*”; (2) pendaftaran Hak Paten produk penelitian multitalahun 2013-2015; (3) melanjutkan *road map* penelitian melalui Usul Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (*International Research Collaboration and Scientific Publication*) bersama mitra dari Universitas Tasmania, Hobart, Australia untuk Tahun Anggaran 2016. Judulnya adalah “*WELT-CARE Model to Publish Goa Cemara Beach as an International Scientific Tourism Area (Indonesia-Australia Research Collaboration)*”.

Berdasarkan hasil penelitian tahun ketiga 2015 serta sesuai dengan perencanaan penelitian multitalahun yang telah diusulkan, tahapan penelitian tahun berikutnya adalah sebagai berikut. **Pertama**, menyusun buku teks bahasa Inggris I dan Bahasa Inggris II (*English for Specific Purposes/ESP* sesuai bidang studi) dengan mengakses visi dan misi DIY yaitu menjadi Kota Pendidikan, Budaya dan Pariwisata terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2025. Visi DIY tersebut akan disisipkan sebagai muatan dalam bentuk berbagai wacana dalam buku teks yang dikaji. Selain itu, visi UMB Yogyakarta “*Angudi Mulyaning Bangsa*” juga akan disisipkan di dalam buku teks tersebut. **Kedua**, mendesain Model area wisata ilmiah yang diberi nama WELT-CARE (*World of English Learning and Tourism-Culture, Art, Research in Education*).

Sebagaimana diketahui bahwa penelitian Tahap III ini merupakan kelanjutan penelitian tahap sebelumnya, yaitu Tahap I dan II yang telah berhasil 100% dengan luaran sebagai berikut. **Tahap I**, Publikasi melalui Presentasi Seminar Internasional di Sultan Qaboos University (SQU), Muscat, Oman pada tanggal 8-9 Mei 2014; (2) Eksistensi Buku Panduan untuk Pemandu Wisata berjudul: “*The Javanese Culture Heritage Reserved in Sonobudoyo Museum: Supplimentary Readings for Culture and English Learners*”; (3) Meningkatnya kemampuan berbahasa Inggris Pemandu Wisman yang bekerja di Museum Sonobudoyo. Tahap II, menghasilkan luaran berupa: (1) Publikasi dan Prosiding seminar internasional “*The 3rd ELTLT (English Language Teaching, Literature and Translation) International Conference*” di UNNES tanggal 27-28 September 2015, ISBN 978-602-19638-8-3; (2) Publikasi dan Prosiding seminar internasional “*The 61 TEFLIN International Conference*” di UNS Tanggal 7-9 Oktober 2015 ISBN 978-602-14018-1-1; (3) Publikasi sebagai *invited speaker* pada forum ICOS PPS UAD Tanggal 27 November 2015 dengan makalah berjudul: “*Embedding Cultural and Moral Values in ELT through Cultural Language Learning Approach (CLLA)*”.

VII. SIMPULAN DAN SARAN

Berbasis penjelasan sebagaimana diuraikan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) “*English for Hawkers*” berbasis “*Threshold Level*” cocok digunakan sebagai panduan layanan para pengasong dalam menyediakan layanan komunikatif bagi wisman; (2) desiminasi hasil penelitian melalui kegiatan seminar internasional seminar ICOC Deakin, Australia pada tanggal 2-3 Juli 2015 sudah terwujud (bukti sertifikat

sebagai pembicara terlampir); (3) *Oral presentation* pada *International Conference TEFLIN ke-62* di Universitas Udayana, Bali tanggal 14-16 September 2015 telah terwujud (Bukti sertifikat dan prosiding terlampir); dan (4) rencana penerbitan jurnal pada jurnal internasional IJHSSE untuk edisi 2015/2016 masih berstatus 'Accepted' (Bukti berupa *Acceptance Letter* terlampir).

Berdasarkan hasil kajian terhadap sasaran penelitian tahun ketiga ini, disarankan kepada para pelaksana kebijakan terkait, terutama Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta untuk terus melakukan upaya pemberdayaan kepada para pelaku wisata agar mampu memberi layanan komunikatif bagi wisatawan mancanegara melalui berbagai pelatihan dan penyediaan fasilitas pembelajaran bahasa asing secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan; Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brown, H. D. 2007. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy; 2nd Ed*. New York: Pearson Education Company.
- Cohen et al. 2000. *Research Methods in Education; 5th Ed*. London and New York: RoutledgeFalmer.
- Dubin, Fraida and Elite Olshtain. 1990. *Developing Programs and Materials for Language Learning*. New York: Cambridge University Press.
- Ellis, Rod. 2003. *Task-Based Language Learning and Teaching*. China: Oxford University Press.
- Freeman, Diane Larsen. 2000. *Teaching and Principles in Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Gall, Meredith. D, Joyce P. Gall, and Walter R. Borg. 2003. *Educational Research: An Introduction (7th Edition)*. USA: Allyn and Bacon.
- Harmer, Jeremy. 2007. *How to Teach English*. China: Pearson Education Ltd.
- Hermayawati. 2008. Ringkasan Disertasi Doktor; Pengembangan Materi Ajar Bahasa Inggris dengan Pendekatan Fungsional (Penelitian Pengembangan di PJTKI Jakarta). Surakarta: UNS Press.
- Hermayawati, 2009. Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi. Yogyakarta Kopertis Wilayah V Yogyakarta Press.
- Hermayawati. 2011. *Task-Based Learning Method; What, Why and How*. Yogyakarta.
- Hornby, AS. 2000. *Oxford Advance Learner's Dictionary 5th Ed*. New York: Oxford University Press.
- Hutchinson T. and Waters A. 1994. *English for Specific Purposes: A Learning-Centred Curriculum*. Cambridge: Cambridge University Press.

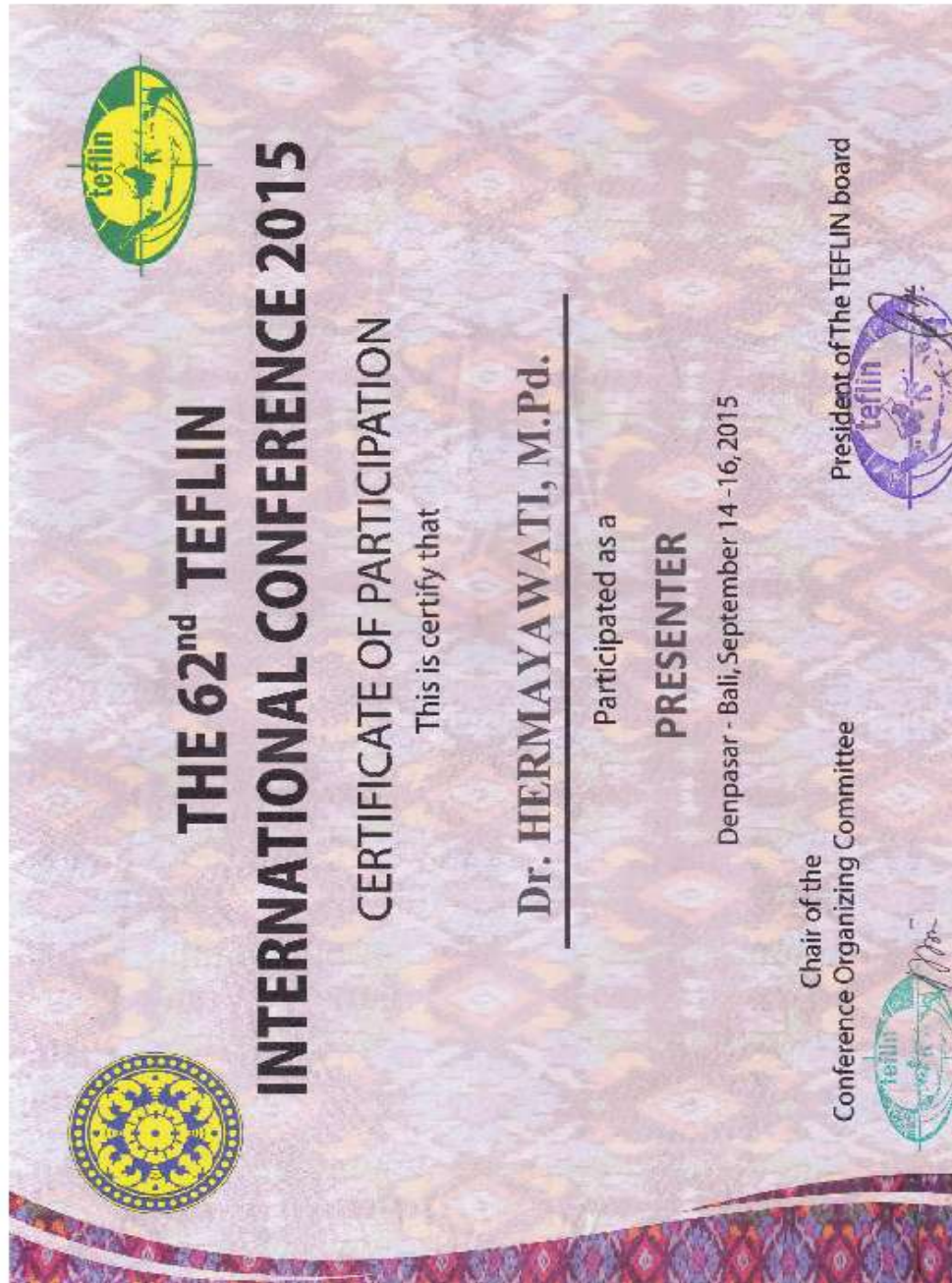
- McDonough, J and Shaw, C. 2003. *Materials and Method in ELT: A Teacher's Guide*. (2nd Edition). United Kingdom: Blackwell Publishing.
- O'malley, J. Michael and Lorraine V. P. 1996. *Authentic Assessment for English Language Learners; Practical Approaches for Teachers*. USA: Longman.
- Rahmawati, Frisa & Hermayawati. 2011. English Materials Design Using Task-Based Language Teaching Approach (A Developmental Study for Tourist Guides around Yogyakarta Palace). Thesis. Yogyakarta: Ahmad Dahlan University.
- Richards, J. C. 2006. *Communicative Language Teaching Today*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Seliger, Herbert W. and Elana, Shohamy. 1990. *Second Language Research Methods*. Hong Kong: Oxford University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tomlinson, Brian & Hitomi Masuhara. 2004. *Developing Language Course Materials*. Singapore: SEAMEO.
- <http://hileud.com/hileudnews/menbudpar:recovery> pariwisata Yogyakarta akan lebih cepat.html accessed on April 26th 2011 at 11.04 a.m.
- <http://hpijogja.wordpress.com/kode-etik/2007.html> accessed on April 23th 2011 at 16.39 p.m.
- <http://setneg.go.id/strategi> dan kebijakan pembangunan kebudayaan dan pariwisata accessed on April 24th 2011 at 16.00 p.m.

LAMPIRAN 1.



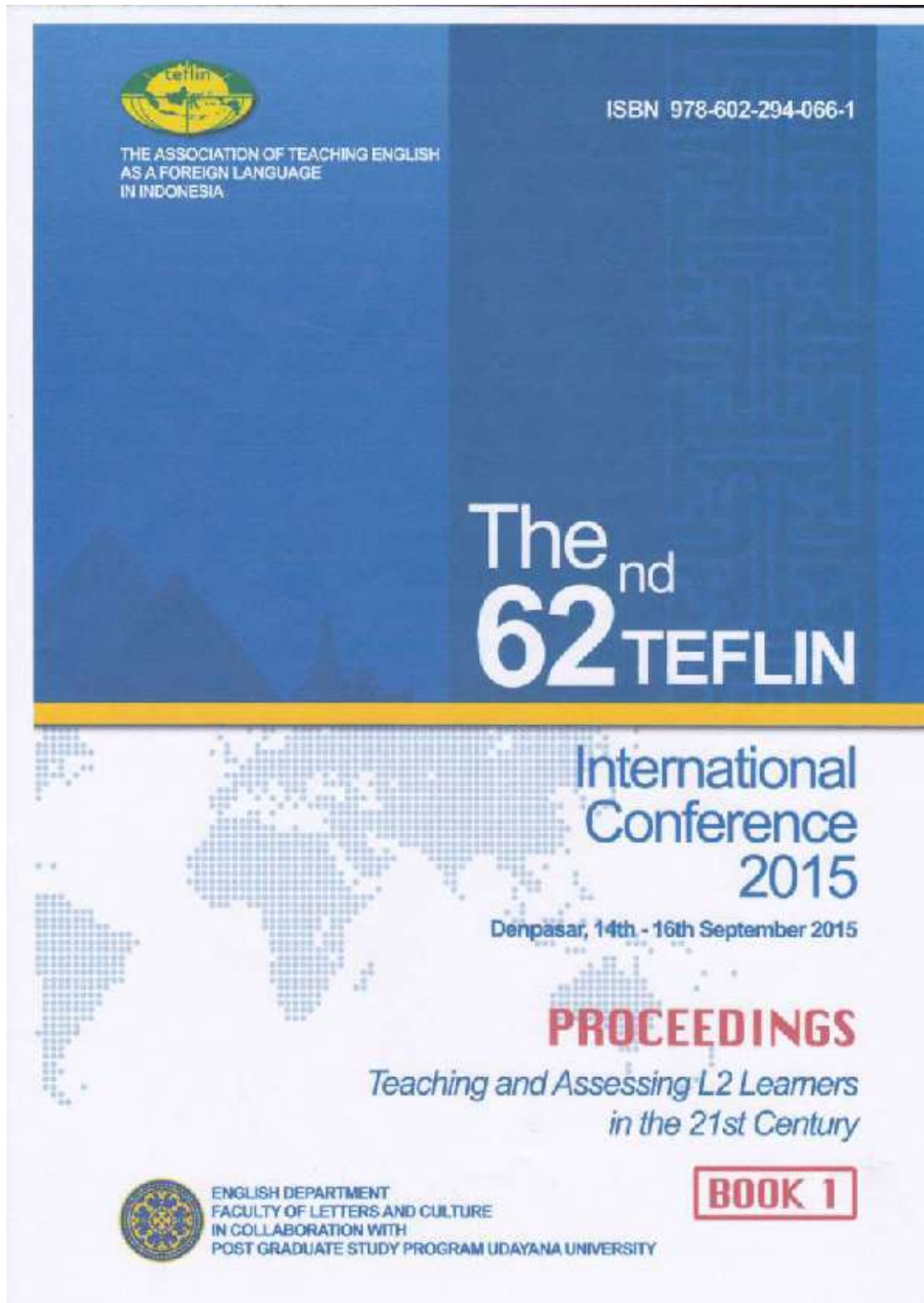
LAMPIRAN 2

SERTIFIKAT “*THE 62 TEFLIN INTERNATIONAL CONFERENCE*”
DI BALI TANGGAL 14-16 SEPTEMBER 2015



LAMPIRAN 3

PROSIDING TEFLIN INTERNATIONAL CONFERENCE DI BALI



LIST OF INTERNAL AND EXTERNAL REVIEWERS

INTERNAL REVIEWERS

1. Ni Luh Ketut Mas Indrawati (Udayana University)
2. I Gusti Ayu Gde Sosiowati (Udayana University)
3. Ni Luh Nyoman Seri Malini (Udayana University)
4. Ni Wayan Sukarini (Udayana University)
5. Ni Made Ayu Widiastuti (Udayana University)
6. I Made Rajeg (Udayana University)
7. A A Sagung Shanti Sari Dewi (Udayana University)
8. Putu Ayu Asty Senja Pratiwi (Udayana University)
9. I Gusti Agung Istri Aryani (Udayana University)
10. Ni Ketut Sri Rahayuni (Udayana University)
11. Yana Qomariana (Udayana University)
12. Ni Ketut Alit Ida Setianingsih (Udayana University)
13. Sang Ayu Isnur Maharani (Udayana University)
14. Ni Putu Lirishati Soethama (Udayana University)
15. I Nyoman Tri Ediwan (Udayana University)
16. I Komang Sumaryana Putra (Udayana University)
17. I Wayan Mulyawan (Udayana University)
18. Ida Ayu Made Puspani (Udayana University)
19. Putu Weddha Savitri (Udayana University)
20. Made Sena Darmasetiyawan (Udayana University)
21. I Gusti Ngurah Parthama (Udayana University)
22. I Nyoman Udayana (Udayana University)
23. I Ketut Wandia (Udayana University)
24. I Gede Budiasa (Udayana University)
25. I Made Netra (Udayana University)
26. I Gede Putu Sudana (Udayana University)
27. I Ketut Tika (Udayana University)
28. I Nyoman Aryawibawa (Udayana University)
29. I Nengah Sudipa (Udayana University)
30. Ni Luh Putu Laksmi (Udayana University)

EXTERNAL REVIEWERS

1. Benedictus B. Dwijatmoko (Universitas Sanata Dharma)
2. Chuzaimah Dahlan Diem (Universitas Sriwijaya)
3. Diemroh Ihsan (Universitas Sriwijaya)
4. Gusti Astika (Universitas Kristen Satya Wacana)
5. Emi Emilia (Universitas Pendidikan Indonesia)
6. Cayandrawati Setiono (Universitas Lambung Mangkurat)
7. Oikurema Purwati (Universitas Negeri Surabaya)

- | | |
|-------------------------|------------------------------------|
| 8. Setyadi Setyapranata | (Universitas Negeri Malang) |
| 9. Yazid Basthomi | (Universitas Negeri Malang) |
| 10. Lis Amien Lestari | (Universitas Negeri Surabaya) |
| 11. Fuad Abdul Hamied | (Universitas Pendidikan Indonesia) |
| 12. Handoyo Puji Widodo | (Politeknik Negeri Jember) |
| 13. Nur Arifah Drajadi | (SMA Labschool Jakarta) |
| 14. I Made Hery Santoso | (Universitas Pendidikan Ganesha) |

SETTING AND TYPESET

1. Gede Primahadi Wijaya
2. Made Artadi Gunawan
3. Artika Putri
4. Gusti Agung Ngurah Dwi Suryawan
5. Moh. Noval Ashari
6. I Wayan Gede Agus Wirawan
7. Ni Wayan Manik Septianiari Putri
8. I Made Yoga Dwi Angga
9. Ni Luh Putu Sisiana Dewi

COVER

I Gede Juniasta Datah

ISBN 970-602-294-066-1

UDAYANA UNIVERSITY PRESS

All rights reserved. No part of this book may be reproduced or transmitted in any form or by any means: electronic or mechanical, including photocopying, recording, or by any information storage and retrieval system, without prior written permission from the writers.

TABLE OF CONTENT

FOREWORD.....	II
LIST OF INTERNAL AND EXTERNAL REVIEWERS	III
TABLE OF CONTENT.....	V
THE EFFECTIVENESS OF USING CARICATURE MEDIA IN TEACHING ARGUMENTATIVE WRITING AT SECOND YEAR STUDENTS OF SMA PGRI 109 TANGERANG (A CLASSROOM ACTION RESEARCH).....	1
<i>Ikhfi Imaniah</i>	1
THE USE OF STORY REENACTMENT TO TEACH ENGLISH FOR YOUNG LEARNERS.....	10
<i>Agus Sholeh</i>	10
DEVELOPING TEACHING ENGLISH MODALITY MODEL BY APPLYING INTASC STANDARDS AT THE ENGLISH DEPARTMENT OF IKIP MATARAM.....	19
<i>Muliani</i>	19
<i>Sofia Maurisa</i>	19
<i>Nurusshobah</i>	19
VOCABULARY LEARNING STRATEGIES PREFERENCES BY EFL UNIVERSITY LEARNERS.....	25
<i>Boniesta Zulandha Melani</i>	25
USING SMARTPHONES IN ENGLISH LANGUAGE TEACHING	35
<i>Atiqah Nurul Asri</i>	35
MOTHER TONGUE AND ENGLISH LANGUAGE LEARNING: A CRITICAL ANALYSIS OF LANGUAGE ACQUISITION DVICE THEORY	44
<i>I Ketut Warta</i>	44
ADOPTING FINNISH LESSON ON TEACHING ENGLISH FOR YOUNG LEARNERS (A CASE STUDY AT SMP LAZUARDI AL - FALAH KLATEN)	53
<i>Fibriani Endah Widyasari</i>	53
TEACHING ENGLISH SPEECH SOUNDS TO ENGLISH STUDENTS : CONTRASTIVE ANALYSIS APROACH.....	58
<i>I Gede Budiassa</i>	58
THE USE OF TOTAL PHYSICAL RESPONSE METHOD FOR DIFFERENT LEARNING STYLES IN ENGLISH VOCABULARY DEVELOPMENT	66
<i>Zul Astri, SS., M.Hum</i>	66

TEACHERS' OPINIONS ON THE IMPLEMENTATION OF VARIOUS ATTITUDE ASSESSMENT INSTRUMENTS IN JUNIOR HIGH SCHOOL IN CURRICULUM 2013: ITS PRACTICALITY	160
<i>AzharAziz Lubis</i>	160
<i>Meti Rahmawati</i>	160
INNOVATION OF TEACHING AND LEARNING ENGLISHAPPLIED TO ANIMAL SCIENCES' STUDENTWITH THE COMBINATION OF COMPUTER MEDIA AND AUDIO VISUAL	166
<i>I Gusti Agung Istri Aryani</i>	166
<i>Ni Ketut Sri Rahayuni</i>	166
TEACHING REAL-LIFE EXPERIENCE IN TRANSLATION CLASS: THE APPLICATION OF MULTIPLE INTELLIGENCES TO FACILITATE STUDENTS' DIFFERENT LEARNING STYLES	173
<i>Ardianna Nuraeni</i>	173
<i>Fenty Kusumastuti</i>	173
TRANSLATION AS A METHOD OF TRANSFERRINGINTERCULTURAL PRAGMATICS IN FOREIGN LANGUAGE TEACHING/ LEARNING	183
<i>Ida Bagus Putra Yadnya</i>	183
<i>FardiniSabilah</i>	183
<i>I Made Rajeg</i>	183
CLASSROOM PERSONALITY AND ENGLISH PROFICIENCY DIAGNOSTIC ASSESSMENTS FOR PRE OCCUPIED ENGLISH TEACHERS IN DIGITAL ERA	192
<i>Nina Fatriana</i>	192
ASSESSING ELF PROFICIENCY IN PROJECT-BASED I.EARNING ..	202
LOCAL CULTURE CONSERVATIONTHROUGH ENGLISH TRAININGDESIGN FOR HAWKERSTO IMPROVE COMMUNICATIVE SERVICESFOR FOREIGNTOURISTS VISITING YOGYAKARTA	211
<i>Hermayawati</i>	211
MINDVISUALIZER APPLICATION IN CLASS OF SPEAKING	221
<i>Salasiah</i>	221
<i>Siti Hajar Larekeng</i>	221
THE EFFECTIVENESS OF PERSONAL DILEMMA TECHNIQUE ON TEACHING SPEAKING SKILL FOR EFL LEARNERS.....	228
<i>Maman Asrobi</i>	228
EXPLORING APOLOGY STRATEGIES USED BY TOURISM STUDENTS IN HANDLING COMPLAINT SITUATIONS	233
<i>TatangSopian</i>	233

**LOCAL CULTURE CONSERVATION THROUGH ENGLISH
TRAINING DESIGN FOR HAWKERS TO IMPROVE
COMMUNICATIVE SERVICES FOR FOREIGN TOURISTS
VISITING YOGYAKARTA**

Hermayawati
hermayawati@yahoo.com

University of Mercu Buana Yogyakarta
Jalan Wates Km 10 Yogyakarta 56753

ABSTRACT

Yogyakarta today has become one of the prior tourist destinations after Bali. The number of foreign tourists has increased significantly, namely around 14.02% annually. This case is in line with one of its missions to be the leading tourism destination throughout South East Asia Countries in 2025. This noble goal deserves to be supported by all citizens of the city, including the hawkers who often get in touch directly with the foreign tourists. Unfortunately, they have never been equipped intensively on how to communicate with foreign tourists politely, while introducing Javanese culture, through the merchandise they offer. This paper aims at getting suggestions from the conference forum related to the writer's multiyears research granted by the Directorate of Higher Education, Ministry of Education and Culture. This ongoing research generally aims at designing an English guide book embedded with Cultural Language Learning Approach (CLLA) particularly used for hawkers to enable them to communicate in English with foreign tourists. CLLA is an approach which embeds local culture within the learning materials. This is research and development (R&D) conducted through three stages procedure, namely: exploration (the hawkers needs analysis), development (designing and implementing the prototype of English Module for Hawkers/EMH) and experiment or assessment (assessing the appropriateness of the developed module with the users/hawkers). It was conducted towards 40 hawkers surround Yogyakarta as the research subjects. This research found: (1) EMH in which embedded with CLLA was appropriately to use for hawkers by considering that the test result showed the hawkers' English competence significantly improvement ($7.20 > 5.00$ with $\alpha = 0.05$) and (2) CLLA is appropriately developed as an approach to use in ELT materials development. The judged materials, then, may be used as a guidebook for hawkers in conducting their communicative services towards foreign tourists particularly in Yogyakarta.

Keywords: *CLLA, approach, model, developmental research, ADDIE*

contemporary ELT has crucial difference. The traditional much focuses on the language forms or usage, while the contemporary ELT much more focuses on the teaching of language in use, that are more concerned with the use of language as a means of communication.

It is written above, that EMH as the product of this research contains discourses concerning with local culture. Culture is defined as the result of the mind of man that continues to evolve in accordance with civilized society which has the culture (KBBI, 2005: 169). Therefore, it must be conserved among other through language learning materials. The javanese culture which should be preserved, are: the building (such as temples, palaces, models joglo), works of art (such as: various types of puppets, *Ketoprak*, various javanese dances, *batik*, and dagger or kris). If not preserved, the cultural property could become extinct or were claimed as the property of other nations. The local culture, which is considered very specific and should be preserved among other are: the building (such as temples, palaces, models joglo), works of art (such as: various types of puppets, *Ketoprak*, various javanese dances, *batik*, and dagger or kris).

This study was also supported by writer's previous researchs entitled "Designing English Training Materials using Functional Approach" (2008), "Designing English Guide Book for Tourist Guides of Sonobudoyo Museum" (2013), and "Designing English Training Materials for Foreign Tourist Drivers" (2014). The findings showed that the stakeholders involved in those research areas were not well-prepared with English competence which really matched with their (users') needs. The researchs produced three guide books that really matched the needs of the users, namely migrant workers, Sonobudoyo tourist guides, and foreign tourist drivers.

2 METHOD

Appropriately to its objectives, this research uses Research and Development (R & D) or Developmental Research (DR). R&D is an industry-based development model which is then, tested in the field, evaluated, and refined to achieve the criteria of effectiveness, quality, or standards to be expected. Its main purpose is not to formulate or test the theory but rather to develop a product that is effective and can be used in educational programs (Gall and Borg, 2003: 569). Referring to such concept, this project was conducted in three stages namely: (1) exploration stage in the form of analysing needs of training materials as the basic of designing appropriate English materials for hawkers, (2) development stage which was intended to develop the designed module cyclically and judged its appropriateness with the users/hawkers, and (3) experiment stage which was intended to validate the appropriateness of the developed module through pre and post-test as the main instruments. This research totally involved 40 hawkers earning their living by hawking wares to tourists visiting Yogyakarta. Based on the preliminary observations showed that they were not only originally native inhabitants of Yogyakarta but also came from other regions. Their ages were between 28 and 60 years. Their educational background also varied, from elementary schools, junior high schools, and senior high schools.

Since it is a multi-method, the used instruments are also various and categorized into three stages. The first stage (exploration), uses "open-ended questionnaires" and interviewing conducted to obtain actual data related to learners' needs (Seliger & Shohamy, 1989: 161). There were two stages questionnaires in this case, namely as follows. The first questionnaire was intended to validate learners' needs as the basic of developing learning objectives and learning materials content. In this case, learners are

encouraged to select options available within it. The second questionnaire aimed at exploring hawkers' needs and their difficulties in using English as the target language understudied.

The results were used as the basic to design learning materials prototype to be investigated. This research used both quantitative (numerical) and qualitative (documented) data sources. Data source is a document provided at the research setting (McDonough & McDonough, 1997: 225). Data sources available within this first stage was in the form of needs analysis, result of interview, and various documents related to the research subjects, namely hawkers domicile surround Yogyakarta. Interviewing and documentation were used to portrait or explore issues connected with English learning difficulties. Thus, this difficulties were used to base materials prototype design.

In this case, qualitative data is gathered through "open-ended interviews" and needs analysis of the hawkers as the research subjects. The gathered data were used as the basic of learning treatment in which then analysed using criteria of standardized materials suggested by Hutchinson & Waters (1994: 62-63). Such data were identified to define target materials that matched and relevant with the defined segmented discourses (Seliger & Shohamy, 1989: 205), namely connected with local culture introduction. The result of the hawkers needs analysis, then, analyzed based on Hutchinson & Waters' checklist (1994: 62-63) to get information about 'needs', 'lacks', and 'wants' of the research subjects regarding to their learning difficulties. The gathered informations were used to design material's prototype.

The second stage (development), used prototype of the target learning materials that were embedded with local culture and implemented cyclically appropriately with the learning needs adequacy. The prototype was taught toward ten hawkers cyclically, through the following procedure.

Design → implementation → evaluation → revision → design the revised materials → implementation → revision → et cetera

This development stage involved 10 hawkers living in Yogyakarta. The setting focuses on the learning process conducted cyclically using the target language developed within the prototype understudied, namely EMH using CLLA. The number of cycles depends on the situation and condition of the participants during their lasted learning process. The module prototype which has been implemented cyclically (until achieving the defined target language use), then, is legalized through expert judgement from the English teaching expert. The materials was validated using related theories (theoretical tri-angulation). This means, that the defined materials was legalized by referring to theories of designing standardized materials suggested by Hutchinson & Waters' checklist (1994: 62-63).

The third stage (experiment), used pre and post-test conducted toward 40 hawkers. Pretest was intended to get information related to the learners' intakes (early English mastery) particularly on how to introduce local culture in English to foreign tourists. Post-test was intended to obtain information related to the appropriateness of English materials design which contains local culture as the target of this study. The test was conducted orally to habituate learners to use English as the target language in this research. Test was held authentically by using Role-playing. Such activity was considered authentic for it involved language use interactively and appropriately to the given situational contexts. During the lasted cyclical role-plays, they were observed and assessed to find the data of their learning achievement. Assessment was handled by referring to the selected 'rubric speaking assessment' suggested by O'Malley and Pierce

(1996: 84) as a guidance to judge the learners' learning achievement through their language performances.

This stage involved only one experimental group, so it did not provide a comparison group (control group) by considering the number of hawkers available along the research area. This group was observed, tested or measured its learning achievement (Seliger & Shohamy, 1990: 138). In this case, the group consisted of 40 hawkers who were given observable treatment in the form of English training for ten meetings, each meeting consisted of 90 minutes. They were pretested before training to find data of their early English competence. After having training, they were tested orally and assessed based on the defined rubric scoring.

Data in the 3rd stage was in the form of quantitative data, *id est*, the results of pre-test and post-test (Cohen *et al*, 2000: 392). This reflects learning achievement using the target understudied materials design. Pre-test was done before treatment to find learners' English real intakes (their basic acquisition of English). The result of the two tests was compared through statistical computation and then, analyzed using t-test which the result reflects the materials appropriateness with the users (hawkers).

In this stage, the study focused on the following procedure: (1) designing research instrument stressed for oral test; (2) pretesting, to find the research participants' spoken English intakes; (3) treating the judged English module for hawkers (EMH); (4) testing the participants' spoken English competence to find the appropriateness of the judged module towards the hawkers' needs by using single group design of experimental model; and (5) analysing the result of the two given tests statistically using t-test formula.

Conceptually, a good test must fulfill the following requirements: validity, reliability, feasibility and practicality (Harris, 1969: 13; Arikunto, 1996: 63-110). Validity refers to measurement toward the aspects that should be measured (Seliger & Shohamy, 1989: 188). This research used content validity and construct validity to measure validity of the understudied English training module. This validity is used to obtain data related to the materials content that should be measured. As it is suggested in Sugiyono (2010: 177), to find its construct validity, this research used expert's judgement. This expert's judgement was conducted through in depth theoretical study (theoretical triangulation), namely, by designing the research product based on the theories on designing standardized materials suggested by Cunningsworth (1995) and Hutchinson and Waters (1994).

In this case, statistical computation was conducted using Split-Half Method by considering its practicality and efficiency. The result, then, was computed using Spearman-Brown formula to find the coefficient number of test reliability (Arikunto, 2009: 93). The result of computation using the aforementioned formula was, then, used to define the appropriateness of the judged module toward the needs of the hawkers who provide communicative services for foreign tourists visiting Yogyakarta.

3 FINDINGS AND DISCUSSION

It has been written above that this research was conducted into three stages, namely exploration, development and experiment. Appropriately with the defined research questions, this research found as follows.

Firstly, exploration is mainly addressed to find out the result of needs assessment both of the hawkers and regional needs regarded with the mission to conserve regional culture and to improve tourism quality which in this case is through its hawkers communicative competence for the sake of providing communicative services for foreigners. The findings showed that since they were categorized into false-beginners

level (*id est* they have ever learnt English but keep unable to use it to communicate with foreigners) the materials prototype was designed from the very beginning level. The teaching materials content are particularly around: (1) introducing the names of the wares or commodities for sale, such as clothing, bags, souvenirs, traditional foods and drinks and handicrafts; (2) the way to offer their wares or commodities using target language simple expressions, such as 'Do you need souvenirs, Sir/ma'm?', 'Please have our traditional foods and/or drinks, Sir/Ma'm', 'Would you buy(name of wares) Sir/Ma'm this is very special for your family', *et cetera*; (3) Offering Wares Price; (4) Refusing Bargaining or Bidding; (5) Returning Rest-Payment/Change; (6) Describing the Wares: Food or Drink Taste and Ingredients, Clothings Convenience, Manufacture Garments, *et cetera*. The more detail depiction regarding to the content of the designed EMH is presented at Table 1.

The first stage data obtained by analysing participants needs through the results of interviewing. In this stage, the ten participants who earned their living as hawkers in Yogyakarta were interviewed in English using simple daily expressions (English for threshold level). The result was very surprising, that was, all of them were not able to response any of the interviewer's stimulus or questions. They admitted that they understood what the interviewer was saying but they could not answer using English words. This was surprising by remembering that they had ever learnt English for several years before. Such condition is categorized into the 'false-beginners' level. False-beginners level is level of English learner where they have ever learnt English for years but keep unable to use it to communicate with other speakers (Bailey, 2005).

Second, the second stage found qualitative data in the form a document of EMH prototype which has been developed through the limited cyclical implementations towards ten hawkers earning their living in the tourist resort surround Yogyakarta and has been both theoretically and statistically judged appropriately with the hawkers or the users' needs. Theoretical judgement was conducted through triangulation theory using Hutchinson and Waters (1994; 2007) concept on designing standardized ESP.

In this study, the level of study used was English for false-beginners inspired by Bailey's (2005) concept. She implied that false-beginning level is addressed for those had been ever learning target language for years before the next learning opportunity but they keep unable to use it to communicate with the target language users. Due to that reason, the EMH was designed by embedding adequate language functions (inspired by Willkins' 1987 'adequate language grammar' concept), that is, by utilizing language expressions which were really needed to use in their jobs particularly to provide communicative services for foreigners. The language content was in the form of contextual dialogues connected with the hawker's job particularly to provide communicative services for foreigners visiting Yogyakarta that was also embedded with regional cultures.

Table 1. Depiction of Linguistic Content in the EMH (English Materials for Hawkers)

Cycle	Linguistic Target	Demonstrated Language Competence
1	Introduction to Wares/ Offering Commodities for Sale	Introducing the names of the wares or commodities for sale, such as clothing, bags, souvenirs, traditional foods, drinks and handicrafts; Is there anything I can do for you, Sir/Ma'm? Souvenirs, please? Do you need specific/unique gifts?
2	Offering	'Do you need souveneers, Sir/ma'm?', 'Please have our

	Wares/ Commodities	traditional foods and/or drinks, Sir/Ma'm'; 'Would you buy(name of wares) Sir/Ma'm this is very special for your family', <i>et cetera</i> ;
3	Offering Wares Price	'This is Bakpia, traditional meal of Yogyakarta. It is delicious but cheap Sir/Ma'm'. 'This is original printed Batik of pyjamas, a bit expensive but very convenient to use'. 'Would you buy special traditional handicraft from Yogya Sir/Ma'm? This is unique <i>Becaks</i> or Tri-cycle Toys and this is <i>Andong</i> , made of woods'. 'This is keychain shaped wooden puppet, there are various puppet characters' here. You can choose it.' 'Or, you would take this building miniature of Yogyakarta Palace/Borobudur/Kalasan/Prambanan Temple?'
4	Refusing Bargain or Bidding	'No, thanks. You cannot get it Sir?Ma'm'. 'It's okay, but if you take ten pieces/ a pair of it, you'll get five percents discount'. 'Not yet get it, Sir/Ma'm. This is cheap enough'. 'So, sorry. This is not expensive. This is fixed price'. <i>etc.</i>
5	Returning Rest- Payment/ Change	'Here is the change, Sir/Ma'm. Fifteen thousands, right?' 'Could you pay in fixed money, please?' 'I am so sorry, but isn't there any fixed payment, please?'
6	Describing Wares/Com- modities	Various expressions for describing traditional foods or drinks taste, ingredients, clothings convenience, types of garments manufactures, temples miniature <i>et cetera</i> .

The regional cultures were introduced through the wares' types sold by the hawkers, such as souvenir miniatures of temples, palace, traditional vehicles like *andong*, *becak*, keychains shaped puppets, leather puppets, traditional meals like *geplak*, *bakpia*, *jenang dodol*, various *kripik* or meals made of cassava or sweet potatoes, *et cetera*. All of the aforementioned traditional goods sold by the hawkers were included into the designed materials of EMH connected to the way to introduce it, description, telling the prices, telling ingredients and taste, and so on. The purpose of embedding the aforementioned traditional things, foods and drinks is to introduce and to make them conserved and wellknown by the foreign tourists to avoid other nations admission.

Third, in the third stage this research found that the developed EMH experimented was judged as both conceptually and statistically matched with the users' needs by considering the following aspects: (1) conceptually, EMH was designed not only based on the theory of designing standardized materials but also theory of English language teaching/ELT matched with the users; (2) methodically, this study used accurate procedural multi-methods involving exploration, development and experiment that comprehensively guarants its findings validity (with coefficient number 0.76); (3) statistically, based on the quantitative data analysis conducted through statistical computation showed that the gain score showed that the average post-test result was higher than the pretest ($7.20 > 5.00$). The tests were conducted towards 40 research participants (40 hawkers earning their living surround Yogyakarta).

3.1 The Weaknesses and The strengths of EMH Module

EMH was designed based on the result of needs analysis of the users, namely the hawkers earning their living along Malioboro street Yogyakarta. Linguistically, it contains English for Specific Purposes (ESP) which is integrated with the existed local culture in the forms of oral or spoken texts such as monologues, dialogues and conversations between hawker and foreigner/s as the target language to be taught. Thus, this materials does not fulfill the whole concepts of English teaching completely as the concept of ELT as for formal school learners that must explore the teaching of four skills (listening, speaking, reading and writing) and the four linguistic competence aspects (*id est* strategic, grammatical, speech and sociolinguistic) as defined by Canale and Swain (1980).

The four linguistic competence are: (1) strategic competence – the way in which students "manipulate" the language in order to achieve their aims (Brown, 1994); (2) grammatical competence – refers to comprehension of morphology and syntax, the use of vocabulary and its mechanics, including aspects such as pronunciation and intonation; (3) competence in speech – means the ability to apply the formal aspects of a language coherently in order to keep the communication comprehensible; (4) sociolinguistic competence – is also an important part of language learning, because formal knowledge of a language does not prepare the student for using it effectively and fluently – it is also necessary to know what the likely outcome will be in social and cultural terms.

In this case, EMH only accessed minimum parts of the linguistic competence and skills. It linguistically focused on speaking and reading skills and improving the strategic and sociolinguistic competence. This means, that the learning process explored the use of language based on situational contexts faced by the learners related to their daily jobs and socio-cultural aspects existed in their surroundings (javanese culture). The latter involved Cultural Language learning Approach (CLLA) which aimed at introducing the javanese cultural heritages to foreigners through communicative services provided by the hawkers after learning and acquiring EMH. In this case, both linguistic and skill aspects were integratedly learnt through direct practice related to the way on offering their wares or commodities. On the other hand, by limiting the scope of both linguistic and language content, they were able to improve their English use briefly so that they can directly practise it toward foreigners who needed their communicative services easily.

Referring to the above explanation, it can be concluded that the weaknesses of EMH is: (1) it can only be used for hawkers surround Malioboro street for it was designed based on their needs; (2) it contains limited linguistic and language target aspects; (3) it cannot be used to develop English academic purposes, for it only developed integrated skills in simple way. But EMH also has its strengths, among other as follows: (1) it is easy to learn and practise for it contains daily expressions that has been matched with hawkers' needs; (2) it is unconsciously encourage the users to improve their English oral skill; (3) it can be used without tutor.

4 CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

In a nutshell, based on the above discussion, it can be concluded as follows. (1) Exploration stage showed that the needs of English training materials is EMH; (2) the development stage resulted that the designed EMH was appropriate to use as a guide to provide communicative services for foreigners based on both the theoretical (referring to Hutchinson and Waters 1994 checklists) and practical judgements (referring to the average results of learning achievements) used as the basic criteria for a standardized materials; (3) the experimental stage was matched with hawkers' needs and regional

mission by considering that the gain score showed significantly improvement, that was $7.20 > 5.00$ with alpha significance 0.05.

This research findings are considered beneficial to refer both practically and theoretically intentions. Practically, the research's product which is in the form of EMH can be used as a guide for the hawkers in conducting their daily jobs particularly in providing communicative services for foreign tourists. Theoretically, the research findings may be referred by the relevant researchers to get illustration on how to conduct developmental research using CLLA, beside understanding the concept of CLLA itself. Therefore, it is suggested for the next relevant researcher to extend relevant study.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan; Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bailey, Kathleen M. (2005). *Practical English Language Teaching Speaking*. New York: McGraw-Hill.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy; 2nd Ed*. New York: Pearson Education Company.
- Canale, M. and Swain, M. (1980). "Theoretical bases of communicative approaches to second language teaching and testing" *Applied Linguistics 1*, 1-47. In Jing, N. "Approaches to Teaching English as a Second Language" Online resource.
- Cohen et al. (2000). *Research Methods in Education; 5th Ed*. London and New York: RoutledgeFalmer.
- Cunningsworth, Alan. (1995). *Choosing Your Coursebook*. Great Britain: The Bath Press.
- Dubin, Fraida and Elite Olshtain. (1990). *Developing Programs and Materials for Language Learning*. New York: Cambridge University Press.
- Ellis, Rod. (2003). *Task-Based Language Learning and Teaching*. China: Oxford University Press.
- Freeman, Diane Larsen. (2000). *Teaching and Principles in Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Gall, Meredith. D, Joyce P. Gall, and Walter R. Borg. (2003). *Educational Research: An Introduction (7th Edition)*. USA: Allyn and Bacon.
- Harmer, Jeremy. (2007). *How to Teach English*. China: Pearson Education Ltd.
- Hermayawati. (2008). Ringkasan Disertasi Doktor; Pengembangan Materi Ajar Bahasa Inggris dengan Pendekatan Fungsional (Penelitian Pengembangan di PJTKI Jakarta). Surakarta: UNS Press.
- Hermayawati. (2015). Javanese Cultural Heritages Conservation through English Materials Design for Foreign Tourist Communicative Service Providers (The 3rd year research grant funded by Directorate of Higher Education). Yogyakarta: UMBY Press.
- Hornby, AS. (2000). *Oxford Advance Learner's Dictionary 5th Ed*. New York: Oxford University Press.
- Hutchinson T. and Waters A. (1994). *English for Specific Purposes: A Learning-Centred Curriculum*. Cambridge: Cambridge University Press.
- McDonough, J and Shaw, C. (2003). *Materials and Method in ELT: A Teacher's Guide*. (2nd Edition). United Kingdom: Blackwell Publishing.
- O'malley, J. Michael and Lorraine V. P. (1996). *Authentic Assessment for English Language Learners; Practical Approaches for Teachers*. USA: Longman.

- Rahmawati, Frisa & Hermayawati. (2011). English Materials Design Using Task-Based Language Teaching Approach (A Developmental Study for Tourist Guides around Yogyakarta Palace). Thesis. Yogyakarta: Ahmad Dahlan University.
- Richards, J. C. (2006). *Communicative Language Teaching Today*. Cambridge: Cambridge University Press.
- _____ and Rodgers, T.S. (2001). *Approaches and Methods in language Teaching*. USA: Cambridge University Press.
- Seliger, Herbert W. and Elana, Shohamy. 1990. *Second Language Research Methods*. Hong Kong: Oxford University Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tomlinson, Brian & Hitomi Masuhara. (2004). *Developing Language Course Materials*. Singapore: SEAMEO.
- Wilkins, D.A. (1987). *Grammatical, Situational and Notional Syllabuses*. Oxford: Oxford University Press.

LAMPIRAN 4
International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)
ACCEPTANCE LETTER AND SCORING



Academicians' Research Center

A Center for Quality Publication and Research Excellence

Paper ID: 05V2I718

Date: 11-07-2015

Paper Acceptance Letter

Dear Hermayawati

We are pleased to inform you that your paper entitled “Cross-Cultural Language Learning Approach for Foreign Tourist Service Providers” has since been reviewed and it is accepted for publication in Volume 2 Issue 7 of **International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)**, ISSN 2349-0373 (Print) & ISSN 2349-0381 (Online) under Academicians' Research Center (ARC).

Authors Full Address

Hermayawati
University of Mercu Buana Yogyakarta,
Indonesia.



With Best Regards


(Surthani Satheesh)
Managing Editor
ARC Journals

Head Office: H.No: 8-3-229/A/7, Ameena Plaza, Flat No-301, Yousufguda,
Rahamath Nagar Road, Hyderabad, INDIA, PIN-500045.

www.arcjournals.org

**International Journal of Humanities Social Sciences and
Education (IJHSSE)**

ISSN 2349-0373 (Print) & ISSN 2349-0381 (Online)

Reviewer's Valuation Report

Paper Id	05V2I718
Title	Cross-Cultural Language Learning Approach for Foreign Tourist Service Providers
Name and address of the Contributor(s)	Hermayawati University of Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia.
Volume	2
Issue	7

1 = Poor (P), 2 = Average (A), 3 = Good (G), 4 = Very Good (VG), 5 = Excellent (EX)

S. No.	EVALUATION CRITERIA	P	A	G	VG	EX
1	Title			✓		
2	Abstract				✓	
3	Introduction			✓		
4	Organization			✓		
5	Content			✓		
6	Novelty				✓	
7	Discussion			✓		
8	Presentation			✓		
9	Conclusion				✓	
10	References			✓		

LAMPIRAN 5

LOGBOOK KEGIATAN PENELITIAN HIBAH BERSAING TAHUN III

No	Tanggal Kegiatan	Kegiatan	Dokumentasi Hasil Kegiatan
1.	25/3/2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penandatanganan kontrak kerja penelitian melalui Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Nomor 015/HB-LIT/III/2015; 25 Maret 2015 DIPA-023.04.1.673453/2015; 14 Nopember 2014 Revisi 01 tanggal 29 Februari 2015; ➤ Penyiapan materi, peninjauan lokasi dan pengumpulan partisipan penelitian (pedagang asongan di sekitar Yogyakarta/Malioboro) 	Fotokopi SPPHHP
2.	26/3/2015	Mulai tutorial bahasa Inggris ESP menganalisis kebutuhan masing-masing pengasong yang meliputi: makanan tradisional, aksesories, <i>souveneers</i> , miniatur bangunan, pakaian tradisional dan sebagainya	Foto/ dokumentasi
3.	31/3/2015	Penyiapan analisis kebutuhan untuk pertemuan tutorial ke-1 tentang: Pengenalan Nama berbagai Makanan Tradisional, bahan, rasa, harga dan cara menjajakan	Foto/ dokumentasi
4.	7/4/2015	Tutorial bahasa Inggris ke-2 tentang: Pengenalan Nama berbagai jenis Pakaian Tradisional, bahan, harga dan cara menjajakannya secara sopan.	Foto/ dokumentasi
5.	14/4/2015	Tutorial bahasa Inggris ke-3 tentang: Pengenalan Nama berbagai jenis aksesories buatan atau khas Yogyakarta, bahan, harga dan cara menjajakannya secara sopan.	Foto/ dokumentasi
6.	20/4/2015	Tutorial Bahasa Inggris ke-4 tentang: Pengenalan Nama berbagai jenis aksesories buatan atau khas Yogyakarta, bahan, harga dan cara menjajakannya secara sopan.	Foto/ dokumentasi & Materi
7.	25/4/2015	Tutorial Bahasa Inggris ke-5 tentang: Pengenalan Nama berbagai jenis cendera mata buatan atau khas Yogyakarta, bahan, harga dan cara menjajakannya secara sopan.	Foto/ dokumentasi & Materi
8.	5/5/2015	Tutorial Bahasa Inggris ke-6 tentang: Pengenalan Nama berbagai jenis cendera mata	Foto/ dokumentasi

		berupa miniatur (candi,keraton dan simbulnya, tempat-tempat bersejarah) khas Yogyakarta, bahan, harga dan cara menjajakannya secara sopan.	& Materi
9.	12/5/2015	Tutorial Bahasa Inggris ke-7 tentang: Pengenalan menunjukkan arah suatu tempat (<i>Showing Directions</i>) secara sopan.	Foto/dokumentasi & Materi
10.	19/5/2015	Tutorial Bahasa Inggris ke-8 tentang: Pengenalan jati diri dan orang lain (<i>Self Introduction</i>) secara sopan.	Foto/dokumentasi & Materi
11.	26/5/2015	Tutorial Bahasa Inggris ke-9 tentang: Pengenalan berbagai tempat tujuan wisata di Yogyakarta (candi,keraton, dan tempat-tempat bersejarah lainnya) secara sopan.	Foto/dokumentasi & Materi
12.	28/5/2015	Menulis makalah untuk desiminasi ke Seminar Internasional TEFLIN & Memesan tiket untuk seminar internasional di Unud Denpasar Bali 14-16/9/2015	Kopi Dokumen & <i>Invitation Letter</i> dari Panitia
13.	5/6/2015	Tutorial Bahasa Inggris ke-10 tentang: mendeskripsikan suatu tempat secara sopan.	Foto/dokumentasi & Materi
14.	13/6/2015	Mengadakan pertemuan <i>Focus Group Discussion</i> bersama para tutor untuk membahas permasalahan teknis dan kesulitan <i>trainees</i> dalam mempraktikkan bahasa Inggris	Dokumentasi
15.	16/6/2015	Tutorial Bahasa Inggris ke-11 Sesi 1 tentang: memberikan informasi menyangkut berbagai tempat belanja yang murah dan mendeskripsikannya secara sopan.	Foto/dokumentasi & Materi
16.	16/6/2015	Tutorial Bahasa Inggris ke-12 Sesi 2 tentang: memberikan informasi menyangkut berbagai jenis kendaraan atau alat transportasi tradisional secara sopan.	Foto/dokumentasi & Materi
17.	19/6/2015	Tutorial Bahasa Inggris ke-13 tentang: cara menawarkan barang-barang dagangan masing-masing pengasong secara sopan.	Foto/dokumentasi & Materi
18.	20/6/2015	Tutorial Bahasa Inggris ke-14: Tes berbahasa Inggris menggunakan berbagai ekspresi yang telah dilatihkan secara lisan dan individual.	Foto/dokumentasi & Materi
19.	20/6/2015	Tutorial Bahasa Inggris ke-15: Tes berbahasa Inggris menggunakan berbagai ekspresi yang telah dilatihkan secara lisan dan individual.	Foto/dokumentasi & Materi

20.	2-3/7/ 2015	Presentasi Seminar ICOC (<i>Indonesia Council Open Conference</i>) di Deakin University, Geelong Campus, Melbourne Victoria, Australia	Sertifikat <i>Oral Presentation</i>
21.	1-30/7/ 2015	Mengedit Materi " <i>English for Hawkers</i> "	Naskah Buku <i>English for Hawkers</i>
22.	14-16/9/ 2015	Presentasi pada forum The 62nd TEFLIN International Conference di Hotel Sanur Beach, <i>hosted by</i> Universitas Udayana, Bali	Sertifikat, Prosiding
23.		Menyelesaikan Laporan kemajuan	
24.	1 - 31/10/201 5	Menyelesaikan Laporan Akhir Penelitian	Unggah Laporan dan Luaran

LAMPIRAN 6
BUKU PANDUAN *ENGLISH FOR TOURISM HAWKERS*

ENGLISH

FOR TOURISM HAWKERS (ETH)

A guide to provide communicative services for foreign tourist



**Designed by:
Dr.Hermayawati,M.Pd.**

**(Granted by Kopertis Wilayah V DIY
Directorate of Higher Education and Culture,
With the LoA Number: **DIPA-023.04.1.673453/2015;**
tanggal 29 Februari 2015
Dated May, 6 2015)**

PROFILE



Dr. Hermayawati, MPd was born in Yogyakarta, December 27th 1956. She is a lecturer of English Education Study Program, The Faculty of Teachers Training and Education, University of Mercu Buana Yogyakarta. Working as a Government employee since 1983, she currently teaches at undergraduate and graduate degree at the several reputable universities. Beside teaching she is also a writer of several newspapers, speaker of any education and English Language Teaching / ELT in regional, national and International conferences.
Uploaded to: <http://www.weltcare.blogspot.com>.

**BAHAN PELATIHAN BAHASA INGGRIS PEDAGANG ASONGAN
SILABUS DAN WORKSHEETS
Dr. Hermayawati, M.Pd.**

- Kompetensi Inti** : Penguasaan keterampilan berbahasa Inggris level ambang (*threshold*) bagi pedagang asongan
- Kompetensi Dasar** : Kemampuan berbahasa Inggris pada level ambang secara tertulis dan lisan bagi pedagang asongan Yogyakarta
- Indikator Pelatihan** : Untuk 12 kali Pertemuan

I. Listening : Mendengarkan dan/atau merespons percakapan berkaitan dengan menyapa, menawarkan, dan tawar menawar.

1. Mendengarkan percakapan pengucapan salam / bertegur sapa kepada orang yang lewat (*Greetings*) → **pesan Gbr**
2. Mendengarkan percakapan tentang menawarkan bantuan (*Offering helps*)
3. Mendengarkan percakapan tentang memperkenalkan dagangan yang dijual (*Offering*)
4. Mendengarkan percakapan tentang tawar menawar barang dagangan (*Bargaining*)
5. Mendengarkan percakapan tentang menghitung harga dagangan yang telah dibeli (*Calculating the Goods' Price*)
6. Mendengarkan percakapan tentang cara mengucapkan terima kasih (*Thanking*)

II. Speaking : Mempraktikkan percakapan berkaitan dengan barang dagangan dan ciri khas Jogja

1. Praktik bertegur sapa antara pedagang asongan dan turis yang lewat (*Greetings*)
2. Praktik menawarkan bantuan kepada turis (*Offering helps*)
3. Praktik memperkenalkan barang dagangan (*Offering*)
4. Praktik tawar menawar kepada turis (*Bargaining*)
5. Praktik menghitung harga barang/makanan yang dibeli (*Calculating the Foods' or goods' Price*)
6. Praktik percakapan tentang cara mengucapkan terima kasih (*Thanking*)

III. Reading : Membaca bersuara dan memahami isi bacaan (*Reading aloud and comprehension*) yang berhubungan dengan barang dagangan dan ciri khas Jogja.

1. Praktik membaca teks tentang barang yang dijual
2. Praktik membaca teks tentang mendeskripsikan barang yang dijual
3. Praktik membaca teks tentang mendeskripsikan berbagai barang atau makanan khas Jogja
4. Praktik membaca teks tentang prosedur membuat berbagai makanan/minuman khas Jogja

IV. Writing : Praktik menulis teks prosedur tentang pembuatan minuman, makanan dan cara penyajiannya	
1.	Menulis tentang prosedur membuat berbagai minuman
2.	Menulis tentang prosedur membuat berbagai makanan
3.	Menulis prosedur menyajikan pesanan menu

WORKSHEETS OF ELL FOR HAWKERS

UNIT I

LISTENING COMPREHENSION

Learning Indicators:

Trainees are able to:

1. describe the pictures related to *Pedagang Asongan* (hawkers) available in the Task in Bahasa Indonesia;
2. find the meanings of the new words related to the given topic by matching the words in the box;
3. find the specific information written in the text;
4. find the general information written in the text;

Task 1. Study these pictures and describe!

1. What pictures are they?
2. Where can you find them?
3. Are you there?
4. What do you do there?

Culinary Tourism



Task 2. Listen to your instructor's playing cassette of the recorded materials attentively (*Dengarkan materi percakapan dalam kaset yang diputar oleh instruktur Anda*)! Greeting, Offering helps, bargaining goods, foods and drinks

- Hawkers : **Good Evening, can I help you Sir?**
Tourist 1 : Sure, I'm hungry, is there anything I can eat?
Hawkers : I sell special Bakpia.
Tourist 2 : What is it?
Hawkers : It is traditional food from Jogja Miss. I have two kinds of Bakpia,

peanut flavor and cheese flavor.

Tourist 2 : **How much is it?**

Hawkers : It is only fifteen thousand rupiahs for two boxes.

Tourist 1 : Oh.. but I think two is too much for us. Can I only take one?

Hawkers : Yes, of course, ten thousand ruphias for one. **Which one do you like**, peanut or cheese?

Tourist : I prefer peanut flavor and here is the money.

Hawkers : **Thank you so much sir, have a nice day.**

Tourist 1 : Yes, you too.

Task 2. Answer these questions based on the the listening material you listened (Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini menyangkut percakapan yang dalam rekaman yang Anda dengar)

1. Where does the conversation take place (*Di manakah percakapan itu berlangsung*)?
2. How many persons are involved in the conversation (Berapa orang yang terlibat dalam percakapan tersebut)?
3. Who are they (Siapa sajakah mereka itu)?
4. What are they talking about (*Apakah yang mereka percakapkan/Mereka bercakap-cakap tentang apa*)?
5. What does the word “Sir” refer to? And what does the word “Miss” refer to? (*Merujuk pada siapa kata “Sir”? dan merujuk pada siapa kata “Miss”?*)
6. What do they buy? (*Apa yang mereka beli?*)
7. How much is Bakpia? (*Berapakah harga bakpia?*)
8. What are the flavors of Bakpia? (*Apa saja rasa bakpia?*)
9. How many Bakpia do the tourists buy? (*Berapa banyak bakpia yang turis beli?*)
10. What is the flavor of Bakpia that the tourists buy? (*Apa rasa bakpia yang turis beli?*)

Task 3. Study these words/phrases (Perhatikan kata-kata/ frasa berikut)!

Words/Phrases	Meanings
Good evening	Selamat sore!
Can I help you?	Ada yang bisa saya bantu?
How much is it?	Berapa harganya?
Which one do you like miss?	Mana yang Anda suka?
I prefer...	Saya lebih suka

Thank you.	Terima kasih
Have a nice day	Semoga harimu menyenangkan.

Task 4. Pronounce these words/phrases then, find the meanings (*Hafalkan dan ucapkan kata-kata/frasa berikut!*)

Words/Phrases	Meanings	Responses
Good morning
Good afternoon
Good evening
Good night

Task 5. Find the meanings and how to response? (*Temukan artinya dan bagaimana cara meresponnya?*)

Words/Phrases	Meanings	Responses
Which one do you prefer?
Which one do like more?
Which one do you choose?
Thank you.
Thanks for your
Many thanks for your
Thank you so much.
Thank you very much

SPEAKING

Learning Indicators:

Trainees are able to:

1. describe the pictures related to *barang pedagang asongan* (Hawkers' goods) available in the Task in Bahasa Indonesia;
2. tell the price of each goods in English both in IDR and \$ USD;
3. study the given conversation to find the meanings;
4. use the expressions to response tourist questions by completing the incomplete conversation;
5. practice conversation related to the given topic with friends;
6. Practice monolog on describing the procedures on making food.

A. Pre-teaching Activity

Task 1. Study these pictures!

MENU LIST OF SOME GOODS



Accesories – IDR 3.000/\$ US 0.23



Drink and food – Drink: IDR 3000/\$ US 0.23, food: IDR 10.000/\$ US 0.77



Goods – IDR 15.000/\$ US 1.15

Task 2. Mention the name of the food/drink/goods and tell the price of each in English

Example: A box of Bakpia costs ten thousand rupiahs or zero point seventy seven dollars.

B. Whilst Teaching

Task 3. Study this dialogue!

Hawker	:	Good evening , is there anything I can do for you Sir/Madam?
Tourist	:	I want to know the way to Taman Budaya Yogyakarta.
Hawker	:	Oh.. Go ahead, then you will find Monumen 1 Maret. Then, you turn left and go straight. It's about 100 metres after you turn left.
Tourist	:	It's very helpful, thank you so much.
Hawker	:	Never mind, btw I sell drinks for you, only three thousand ruphias.
Tourist	:	What do you have?
Hawker	:	I have ice tea, guava tea, and lemon tea, which one do you like?
Tourist	:	Well, I like lemon tea, here is the money.
Hawker	:	Thank you so much sir, enjoy your drink.
Tourist	:	Yes, thank you.

Task 4. Complete this dialogue with the appropriate expressions available in the box, then practice it with your friend!

Hawker	:	Good evening Sir and Madam, is there anything I can do for you?	a. I have ice tea, guava tea, and lemon tea, which one do you like?
Tourist	:	I want to know the way to Taman Budaya Yogyakarta.	b. It's very helpful, thank you so much.
Hawker	:	(1)	c. Oh.. Go ahead, then you will find Monumen 1 Maret. Then, you turn left and go straight. It's about 100 metres after you turn left.
Tourist	:	(2)	d. What do you have?
Hawker	:	Never mind, btw I sell drinks for you, only three thousand ruphias.	e. Well, I like lemon tea, here is the money.
Tourist	:	(3)	f. Yes, thank you.
Hawker	:	I have ice tea, guava tea, and lemon tea, which one do you like?	
Tourist	:	(4)	
Hawker	:	Thank you so much sir, enjoy	

your drink.

Tourist : (5)

Task 5. Describe monology on how to make “Ice Tea” sequently!

First,

Second,

Third, then,.....

Fourth,

Finally,

C. Post-teaching Activity

Repeat the activity as your homework to make your speaking fluently!

READING

Learning Indicators:

Trainees are able to:

1. describe the pictures related to given topics available in the Task in Bahasa Indonesia;
2. find the meanings of the new words related to the given topic by matching the words in the box;
3. find the specific information written in the text;
4. find the general information written in the text;

Task 1. Study these pictures!



Task 2. Answer these questions based on the pictures above!

1. What pictures are they?
2. Where can you find them?

3. Are there in here, in *Malioboro*?
4. Are you there?
5. What are doing there?
6. When do you stay there?
7. Have you ever received foreign tourists?
8. If yes can you serve them easily, and what do you speak with them?

Task 3. Read this text loudly!

Malioboro is one of some famous places in Yogyakarta. In Malioboro, there are so many people that sell souvenir, food, drinks, t-shirts, and so on. It is near with Vandeburg museum which is always crowded. There are so many people from Indonesia and another countries visit the museum.

WRITING

Learning Indicators:

Trainees are able to write:

1. the kinds of food and drinks in English;
2. the price of food and drinks;

A. Pre-teaching Activity

Task 1. Study these pictures and write the name of these goods by filling the words you can find in the box!



(1)



(2)



(3)



(4)

(a) Jogja T-Shirt (b) Glasses (c) Jogja Bracelet (d) Jogja Sandals

Drinks and Food



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



(6)



(7)



(8)



(9)

(7)

(8)

(9)

(a) soda (b) coffee (c) milk (d) chocolate milk (e) orange juice
 (f) ice tea (g) fried rice (h) bakpia (i) gudeg

B. Whilst-teaching Activity

Task 2. Write the price of the food, drinks and goods for each alphabetically in English!

Example:

1. A pair of sandals costs IDR 15.000/\$ US 1.15 (Fifteen thousand rupiahs or one point fifteen dollar).
2. A glass of coffee costs IDR 3.000 or \$ 0.23 USD (Three thousand rupiahs or zero point twenty three dollar).
3.
4.
5.
6.
7.

8.
9.
10.
11.
12.
13.

UNIT II

LISTENING COMPREHENSION

Learning Indicators:

Trainees are able to:

1. describe the pictures related to the given topics available in the Task in Bahasa Indonesia;
2. find the meanings of the new words related to the given topics by matching the words in the box;
3. find the specific information written in the text;
4. find the general information written in the text;

A. Pre-listening Activity

Task 1. Study these pictures and describe!

1. What pictures are they?
2. Where can you find them?
3. Are you there?
4. What do you do there?



Task 2. Listen to the conversation read by the instructor or through the recorded material!

You : **Good evening**, is there anything I can do for you Sir?
 Tourist : Yes, I would like to buy some souvenirs.
 You : Yes Sir, i have a lot of souvenirs special from Jogja.
 Tourist 1 : Can you tell me, what they are?
 You : Okay, Sir, I have various key chains hanging with mini Tugu, carriage, pedicab, and batiks. And also miniature of them as you can see.
 Tourist : Uhm.....which one is the most unique?
 You : Any of them are very unique, you can buy all of them.
 Tourist : Uhm.. which one is the cheapest and the most expensive?
 You : Key chains are cheaper than than the miniature.
 Tourist : Well, I think I'll take three chains for each model and one miniature for each model. So, how much is it?
 You : Thirty thousand rupiahs or two point three dollars, Sir.
 Tourist : Can you make it cheaper? I buy a lot of souvenirs from you.
 You : Okay, I will make it .. special for you, it will be twenty five rupiahs or one point nine dollar.
 Tourist : All right, here the money and thank you so much.
 You : You're welcome Sir. Have a nice day.

Task 3. Answer these questions based on the materials you just heard!

1. What is the conversation about?
2. Where does it take place?
3. Who serves the tourist?
4. What are they doing?
5. Does he buy the souvenirs?
6. How much he has to pay?
7. How many souvenirs does he buy?

C. Post Teaching Activity

Task 4. Study and memorize these expressions within the Box!

Language Focus: Thanking and Greeting

1. Thank you	1. Good Morning!	1. Have a nice looking around
2. Thank you very much	2. Good Day!	2. Enjoy your week end
3. Thank you so much	3. Good Afternoon!	3. Happy looking around
4. Many thanks	4. Good Evening!	4. Have a good joy!
5. Very many thanks	5. Good Night!	

SPEAKING

Learning Indicators:

Trainees are able to:

1. describe the pictures related to the given topics available in the Task in Bahasa Indonesia;
2. tell the price of the souvenirs in English both in IDR and \$ USD;
3. study the given conversation to find the meanings;
4. use the expressions to response tourist questions by completing the uncomplete conversation;
5. practise conversation related to the given topics with friends;

A. Pre-teaching Activity

Task 1. Study these pictures!



B. Whilst Teaching

Task 1. Complete this dialogue with the appropriate expressions available in the box!

- You : Good evening Sir, is there anything I can do for you?
- Tourist : Yes, I would like to buy some souvenirs.
- You : (1).....
- Tourist : Can you tell me, what they are?
- You : (2)
- Tourist : Uhm.....which one is the most unique?
- You : (3)
- Tourist : Well, I think I'll take three chains for each model and one miniature for each model. So, how much is it?
- You : (4)
- Tourist : Can you make it cheaper? I buy a lot of souvenirs from you.
- You : (5)
- Tourist : All right, here the money and thank you so much.
- You : You're welcome Sir. Have a nice day.

Task 2. Practice the dialogue with partner!

C. Post-teaching Activity

Repeat the activity as your homework to make your speaking fluently!

READING

Learning Indicators:

Trainees are able to:

1. describe the pictures related to **souvenirs** available in the Task in English;
2. answer the questions related to the given task;
3. find the specific information written in the text;
4. find the general information written in the text;

A. Pre-Reading Activity

Task 1. Study these picture



Task 2. Answer these questions!

1. What pictures are they?
2. Where can you find them?
3. Do you have them?
4. What do you call them?
5. Do you sell them?
6. What are they used for?
7. How much do they cost?

Task 3. Match the words in the left side with their meanings written in the right side!

1. Jogja bracelet	a. murah
2. nickels	b. menjual
3. key chains	c. bagus, cantik, menarik
4. sell	d. gelang Jogja
5. colorful →	e. berwarna-warni
6. buy	f. mahal
7. nice, beautiful, interesting	g. kalung
8. cheap	h. membeli
9. expensive	i. gantungan kunci

10. Unique goods	i. harga
11. interested goods	j. pembeli
12. hawkers	k. keluarga
13. price	l. sekitar Malioboro
14. buyer	m. turist
15. Indonesian people	n. benda khas
16. tourist	o. gambar yang bagus
17. good picture	p. pedagang kaki lima
18. around Malioboro	q. benda yang menarik
19. family	r. Orang-orang Indonesia
20. special goods	s. benda yang unik

Task 4. Read this text and tell the main points in English! Use the words in the box to help you in telling it!

Gelang, kalung, dan gantungan kunci khas Jogja adalah benda-benda atau souvenir unik yang sering di jual oleh para pedagang kaki lima di sekitar malioboro. Banyak orang yang tertarik untuk membeli benda-benda tersebut sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang dan dibagi-bagikan kepada teman atau keluarga di rumah. Harga satu buah gelang sama dengan harga satu buah gantungan kunci khas Jogja, yaitu tiga ribu rupiah atau nol koma dua tiga dolar. Sedangkan harga satu buah kalung khas Jogja yaitu sepuluh ribu rupiah atau nol koma tujuh dolar. Karena hargyanya yang relatif murah, maka para pembeli membeli souvenir tersebut dengan jumlah yang tidak sedikit. Para pembeli tidak hanya membeli satu buah souvenir tersebut, melainkan hingga lebih dari 10 buah. Pembeli yang membeli souvenir tersebut bukan hanya orang Indonesia yang berkunjung ke Malioboro, tetapi para turist dari luar negeri juga membeli souvenir tersebut karena bentuknya yang unik, gambarnya yang bagus, dan karena merupakan benda khas yang terdapat di Jogjakarta.

WRITING

Learning Indicators:

Trainees are able to write:

1. the kinds of souvenirs in English;
2. the price of each souvenir;

A. Pre-teaching Activity

Task 1. Study and memorize the word meanings written in Task 3 above!

B. Whilst-teaching Activity

Task 2. Use the words you have memorized to translate the following sentences in English

Example: Harga satu buah kalung khas Jogja yaitu sepuluh ribu rupiah atau nol koma tujuh dolar.

The price of a Jogja nickles is ten thousand rupiahs or zero point seven dolar.

1. Gelang, kalung, dan gantungan kunci khas Jogja adalah benda-benda atau souvenir unik yang sering di jual oleh para pedagang kaki lima di sekitar malioboro.

.....

2. Banyak orang yang tertarik untuk membeli benda-benda tersebut sebagai oleh-oleh.

.....

3. Harga satu buah gelang sama dengan harga satu buah gantungan kunci khas Jogja.

.....

4. Harga satu buah kalung khas Jogja yaitu sepuluh ribu rupiah atau nol koma tujuh dolar.

.....

5. Para pembeli tidak hanya membeli satu buah souvenir tersebut, melainkan hingga lebih dari 10 buah.

.....

C. Post-teaching Activity

Giving feedback for the trainees works.